

**DAMPAK ALOKASI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN  
EKONOMI**

**(Studi Kasus Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang  
Kabupaten Gayo Lues)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ALI SAFWANDI  
NIM :4012017003**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
1441 H/2020 M**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul

**“DAMPAK ALOKASI DANA DESA TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI  
(Studi Kasus Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang  
Kabupaten Gayo Lues)**

Oleh:

Ali Safwandi

NIM: 4012017003

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 19 April 2021

**Pembimbing I**



**Dr. Early Ridho Kismawadi, S.E.I.M.A.**  
NIP. 19891111 202012 1.015

**Pembimbing 2**



**Mutia Sumarni, MM**  
NIDN.2007078805

**Mengetahui**

**An. Ketua Prodi**

**Sekretaris Perbankan Syariah**



**Fakhrizal, Lc., M.A**

NIP. 19850218201801 1 001

## PENGESAHAN

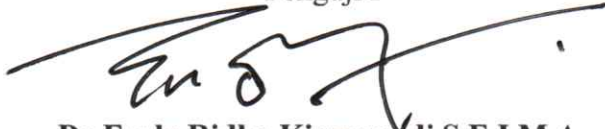
Skripsi berjudul “Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapang Kabupaten Gayo Lues)” Atas Nama Ali Safwandi, NIM 4012017003 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 24 Agustus 2021 skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 24 Agustus 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

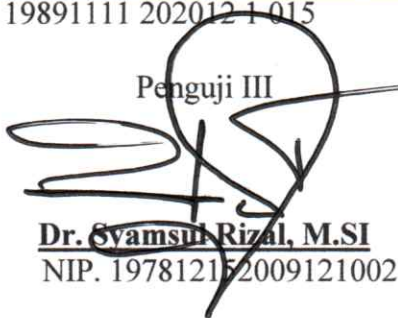
Penguji I

  
**Dr. Early Ridho Kismawadi, S.E.I.M.A.**  
NIP. 19891111 202012 1 015


Penguji II

  
**Mutia Sumarni, MM**  
NIDN.2007078805

Penguji III

  
**Dr. Syamsul Rizal, M.SI**  
NIP. 19781215 2009121002

Penguji IV

  
**Juli Dwina Puspita Sari, SE, Mbus (ADV)**  
NIP.19870706 2019032012

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Langsa

  
**Dr. Iskadar, MCL**  
NIP. 196506161995031002

## SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ali Safwandi  
Tempat/Tgl. Lahir : Rema Baru, 03,01,1999  
Nim : 4012017003  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Alamat : Dusun Kampung Bur Desa Rema Baru, Kecamatan  
Kutanjang, Kabupaten Gayo Lues

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapang Kabupaten Gayo Lues)”** adalah benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan isi saya buat dengan sebenar benarnya.

Langsa, 19 April 2021

Tertanda,

  
4012017003

## MOTTO

*“Adakah manusia fikir bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan,  
“kami telah beriman” dan mereka tidak diuji?*

*Sesungguhnya, kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti  
mengetahui orang-orang yang benar dan orang-orang yang berdusta”*

(QS. AL-Ankabut, 29:2-3)

(Penulis)

Skripsi ini saya persembahkan untuk Skripsi ini saya persembahkan untuk  
Alm..Ayah dan Bunda tercinta ( Ayah Alm. Binalib Dan Bunda Saftiah ) yang  
selalu memberikan motivasi dan do'a yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat  
terselesaikan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang dan kesabaran yang tidak akan  
pernah tergantikan.

Untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberi  
motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani baik duka  
maupun suka.

Terima kasih

## **PERSEMBAHAN**

Puji beserta syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dan rahmat-Nya, serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa pula shalawat beriringan salam kepada baginda panutan alam Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, kepada Bapak (Alm Binalib) dan Ibu Saftiah yang saya hormati dan saya banggakan. Tak hentinya saya berterimakasih, yang selalu memberikan semangat, yang senantiasa selalu mendoa'akan dan memberikan motivasi dalam menuntut ilmu dan demi suksesanku.
2. Kepada saudara kandung saya, yaitu abang saya selamat sp,d yang telah memberikan doa kepada adeknya ini untuk menjadikan panutan mereka agar selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsinya dengan baik.
3. Kepada sabahatku dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada saya dalam nyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada teman-temanku yang selalu mendukung, menyemangati, serta mendoakan untuk lancarnya skripsi ini.
5. Almamater tempat saya menuntut ilmu yakni IAIN Langsa. Terkhusus kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan jurusan saya Perbankan Syariah tempat penulis menuntut ilmu.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pengelolaan alokasi dana desa di gampong Rema Baru kecamatan Kutapanjang dan alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi di gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues kemudian untuk mengetahui alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif bersumber dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini pengelolaan alokasi dana desa di gampong Rema Baru belum sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri nomor 133 tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa dimana pemerintah desa berfokus kepeningkatan ekonomi masyarakat desa dalam pengelolaan alokasi dana desa, alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi di gampong Rema Baru sudah memenuhi prosedur seperti telah di bangunnya saluran air bersih dan pembagian alat pertanian dan alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat gampong Rema Baru belum memiliki sumberdaya manusia yang mampu bersaing dengan masyarakat luar dikarenakan belum adanya sosialisasi dan pelatihan tentang pemberdayaan masyarakat.

**Kata kunci:** *Dana Desa, Dampak Dana Desa, Pertumbuhan Ekonomi*

## ***ABSTRACT***

This study aims to determine the impact of the management of village fund allocations in the village of Rema Baru, Kutapanjang sub-district and the allocation of village funds on economic growth in the village of Rema Baru, Kutapanjang District, Gayo Lues Regency. This research uses descriptive qualitative methods sourced from primary data and secondary data collected through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques using data reduction techniques, data presentation and data verification. The results of this study that the management of village fund allocations in the village of Rema Baru are not in accordance with the regulation of the minister of home affairs number 133 of 2014 concerning village fund management where the village government focuses on improving the economy of the village community in managing village fund allocations, village fund allocations on economic growth in the village. Rema Baru has fulfilled procedures such as the construction of clean water channels and distribution of agricultural equipment and the allocation of village funds for empowering the village community. Rema Baru does not yet have human resources who are able to compete with outside communities due to the lack of socialization and training on community empowerment.

Keywords: Village Fund, Village Fund Impact, Economic Growth



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkah, rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi** (Studi Kasus Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapang Kabupaten Gayo Lues)”. Salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, Nabi yang merupakan sang revolusioner bagi segenap alam, Nabi yang merupakan suri tauladan bagi umatnya dan nabi terakhir yang menjadi penutup segala risalah kebenaran sampai akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan tantangan dan hambatan, akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan dan hambatan itu dapat teratasi. Bantuan tersebut dapat berupa doa, dukungan, bimbingan, dan motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Basri Ibrahim, M.A selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Dr. Iskandar, M.CL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Fakhrizal, Lc., M.A. selaku Ketua Jurusan Perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa
4. Dr.Early Ridho Kismawadi,S.E.I.M.A. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai pada tahap penyelesaian skripsi.

5. Mutia Sumarni, MM selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai pada tahap penyelesaian skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat peneliti gunakan sebagai ilmu penunjang dalam menuliskan skripsi ini.
7. Staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bantuannya dalam pengurusan surat penelitian dan sebagainya untuk kelengkapan skripsi penulis.
8. Kepala perpustakaan IAIN Langsa beserta segenap staf yang telah menyiapkan berbagai literatur, memberikan kemudahan untuk memanfaatkan perpustakaan secara maksimal demi menyelesaikan skripsi ini dan member kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di perpustakaan IAIN Langsa.
9. Mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
10. Ibu penulis yang telah membiayai, memotivasi dan senantiasa memberikan doa kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Abang penulis yang telah memberikan motivasi dan senantiasa memberikan doa kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Sahabat-sahabat Saya Muhamad Ikhsan, Muhammad Fikri, Muhammad Irsad Rifaldi, Mirza, T.Hafizurrahman, M Ikhsan, Aulia Ikhsani, Evi Dariani dan Kasmawati yang telah memberikan semangat dan motivasi, selalu mendampingi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

13. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN yang telah memberikan motivasi dan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini serta membantu menyumbangkan idenya selama penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt. penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penulis mendapat pahala di sisi Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Langsa, .... Maret 2021

Peneliti  
  
Ali Saqandi  
4012017003

## TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibaah)

ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Žakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Rauḍhatul aṭfal		
al-Madīnah al-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madīnatul-Munawwarah		
Ṭalḥah	=	طَلْحَةَ

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Ḥajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعْمٌ

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلَالُ

### 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أَمِرْتُ
Akala	=	أَكَلٌ

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn	
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn	
	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
Fa aufu al-kaila wa al-mīzān	
Fa auful- kaila wa-mīzān	
	إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ
Ibrāhīm al-Khalīl	
Ibrāhīm mul-Khalīl	
	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا
Bismillāhi majrehā wa mursāhā	
	وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
Walillāhi 'alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā	
Walillāhi 'alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā	

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ  
Wa mā Muhammadun illa rasūl  
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا  
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan  
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ  
Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an  
Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an  
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ  
Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn  
Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn  
Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ  
Naşrun minallāhi wa fathun qarīb  
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا  
Lillāhi al-amru jamī'an  
Lillāhil-amru jamī'an  
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ  
Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	7
1.3. Rumusan Masalah .....	7
1.4. Tujuan Penelitian .....	7
1.5. Manfaat Penelitian .....	8
1.6. Penjelasan Istilah.....	9
1.7. Kerangka Teori.....	10
1.8. Penelitian Terdahulu .....	11
1.9. Metode Penelitian.....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>25</b>
2.1. Alokasi Dana Desa .....	25
2.2. Pertumbuhan Ekonomi.....	35
2.3. Pemberdayaan Masyarakat.....	40
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DAMPAK ALOKASI DANA DESA     TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI.....</b>	<b>44</b>
3.1. Gambaran Dan Lokasi Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang .....	44
3.2. Penghasilan Masyarakat gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang .....	46
3.3. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Gampong Rema Baru.....	46

3.4. Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Gampong Rema Baru	50
3.5. Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Gampong Rema Baru.....	53
3.6 Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaa Masyarakat Rema Baru .....	58
3.8 Analisis Penulis Terhadap Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	61
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
4.1. Kesimpulan .....	63
4.2. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2015 tentang desa, alokasi dana desa merupakan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10% yang pembagiannya untuk desa secara proporsional.<sup>1</sup> Berdasarkan peraturan menteri dalam negeri nomor 37 tahun 2017 tentang pedoman pengelolaan keuangan desa disebut bahwa alokasi dana desa perimbangan keuangan pusat dan daerah yang di terima oleh kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10% (sepuluh perseratus).<sup>2</sup>

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia<sup>3</sup>

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan dari suatu proses pembangunan yang berjalan. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* per kapita. Proses pembangunan ekonomi pada hakekatnya adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas perekonomian agar mampu menciptakan lapangan

---

<sup>1</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005, Pasal 68 ayat (1), hlm 29

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 18.

<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 1 ayat 1

pekerjaan yang akhirnya akan mendorong terwujudnya kesejahteraan bagi seluruh rakyat.<sup>4</sup>

Menurut Kuznets adalah pertumbuhan Ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan suatu negara untuk menyediakan barang ekonomi bagi penduduknya. Djojohadikusumo dalam Badrudin juga mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai proses meningkatkan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan kapasitas produksi suatu ekonomi yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pendapatan nasional.<sup>5</sup>

Dengan adanya Alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi akan mempercepat pembangunan ekonomi suatu desa karena akan meningkatkan investasi desa untuk membeli faktor-faktor produksi seperti alat-alat produksi, pembangunan jalan dan sara sosial ekonomi lainnya. Penggunaan alokasi dana desa yang efisien oleh setiap desa pada bidang seperti pemerintahan desa, pembangunan pedesaan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah desa memegang peran penting terutama pada bidang administrasi, keuangan dan birokrasi desa. Pembangunan desa merupakan bagian penting dari kegiatan desa karena adanya fasilitas penunjang seperti jalan, posyandu saluran irigasi dan sarana pendidikan kegiatan ekonomi masyarakat dan kualitas dari sumber daya manusia.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4: Teori Pertumbuhan Ekonomi, Edisi Pertama, Yogyakarta, 1992, hlm 3

<sup>5</sup> Kuznets, sumon. 1995, dalam purnamasari, 2019 "*Economic Growth and Income Inequality*" American Economic Review, Yogyakarta, 2000, hlm. 20

<sup>6</sup> Analisis Dampak Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Kelembagaan Desa [skripsi]. Semarang. 2017

Pemerintah pusat memiliki kewajiban untuk mengalokasikan dana desa dalam APBN. Pemerintah pusat dalam hal ini dilaksanakan oleh kementerian keuangan memiliki kewenangan pengalokasian, penyaluran, penggunaan, serta pemantauan dan evaluasi atas dana desa yang di alokasikan dalam APBN (Dana Desa). Pengaturan terkait dengan dana desa ini di atur dalam PP Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN.<sup>7</sup>

Alokasi dana desa (ADD) merupakan salah satu bentuk hubungan keuangan antar tingkat Pemerintahan yaitu hubungan keuangan antara Pemerintahan Kabupaten dengan Pemerintahan Desa. Untuk dapat merumuskan hubungan keuangan yang sesuai maka diperlukan pemahaman mengenai kewenangan yang dimiliki pemerintah Desa. Kenyataannya, anggaran pemerintah yang diberikan Kepada Desa terkait sepenuhnya adalah untuk fasilitas pembangunan dan pemberdayaan Desa sebagai salah satu lembaga yang adil dalam format pemerintahan. Dana tersebut harus digunakan dan di alokasikan sebagai mana mestinya sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia, kenyataannya dengan adanya Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut mampu meningkatkan Pembangunan Desa, Partisipasi Masyarakat dalam Memberdayakan dan Mengimplementasikan bantuan tersebut untuk kedepan.<sup>8</sup>

Dalam peraturan pemerintah no.60 tahun 2014 pasal 11, formula pembagian dana desa dihitung berdasarkan jumlah penduduk ,luas wilayah dan

---

<sup>7</sup> Juklak *Bimkon* Pengelolaan Keuangan Desa hlm. 31

<sup>8</sup>Hasil wawancara awal peneliti terhadap salah satu tokoh masyarakat *sudirman kepala dusun di gampong Rema Baru* pada tanggal 22 april 2020 ) dan hasil kajian peneliti pada beberapa penelitian

angka kemiskinan sebagai yang di maksud dihitung bobot sebesar 30% untuk jumlah penduduk kabupaten/kota, 20% untuk luas wilayah kabupaten/kota, 50% untuk angka kemiskinan kabupaten/kota, penggunaan dana desa nasional yang ditetapkan dalam APBN dengan bobot 30% dari jumlah penduduk kabupaten kota terhadap total penduduk nasional, 20% dari luas wilayah kabupaten kota terhadap total wilayah luas wilayah nasional, 50% dari jumlah penduduk miskin kabupaten total wilayah nasional, 50% dari jumlah penduduk miskin nasional perhitungan tersebut untuk mendapatkan dana setiap kabupaten dan kota.<sup>9</sup>

Seharusnya dalam pengelolaan keuangan desa atau APBDes harus sesuai dengan proporsinya dan harus sesuai dengan ketentuan dalam menumbuhkan perekonomian desa, karena kemajuan desa itu berdasarkan perencanaan program yang telah disusun bersama, kerja keras dan tanggung jawab khususnya pemimpin di desa tersebut. Namun nyatanya dalam pengelolaan keuangan dana desa masih ada ketidakjujuran dalam mengelola keuangan desa sehingga pengelolaan keuangan desa tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah di alokasikan, dalam perencanaan biaya maupun rencana pembangunan.<sup>10</sup>

Alokasi dana desa yang disalurkan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dengan ini memberikan hak wewenang dan kewajiban kepada masing-masing daerah untuk mampu mengalokasikan alokasi dana desa yang telah di berikan kepada daerah tersebut untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya, dalam pengalokasian, kenyataannya pemerintaan desa juga

---

<sup>9</sup> Peraturan pemerintah no ,60 tahun 2014 pasal 11

<sup>10</sup> Hasil observasi penelitian dengan bapak syehkarim, *pemuda gampong rema baru* tanggal 25 April 2020

dituntut untuk transparansi, karena dengan adanya transparansi hal ini membuat masyarakat dapat mengetahui informasi tentang kemajuan dan kemakmuran perekonomian desa Rema Baru namun pada kenyataannya tidak semua kalangan pemerintah desa transparansi terhadap informasi tentang keuangan desa oleh sebab itu banyak kalangan masyarakat yang tidak mengetahui informasi yang fakta.<sup>11</sup>

Di desa Rema Baru dengan adanya alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi banyak mengurangi pengangguran, dan kemiskinan di gampong tersebut dengan adanya alokasi dana desa yang di berikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah yang mengalokasikan kepada pemerintah desa untuk membantu pertumbuhan ekonomi di gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.

Adapun besarnya lokasi dana desa Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues Sebagai Berikut:

Tabel 1.1

Alokasi dana desa tahun 2017

No	Pendapatan	Jumlah
1	Pendapatan kampung	Rp 1.008.402.329
a	Bidang penyelenggaraan pemeritah kampung	Rp 228.861.390
b	Bidang penyelesaian pembangunan kampung	Rp 61.719.000
c	Bidang pembinaan kemasyarakatan	Rp 219.145.000
d	Bidang pemberdayaan masyarakat	Rp 345.969.299
e	Bidang tak terduga	Rp 0,00

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan bapak sukardi , *pemuda setempat di gampong Rema Baru* tanggal 29 April 2020.



	Jumlah belanja	Rp 855.694.693
2	Surplus/defisit	Rp 152.707.636
	Pembiayaan kampung	
a	Penerimaan pembiayaan	Rp 92.122.172
b	Pengeluaran pembiayaan	Rp 212.808.795
	Selisisih pembiayaan ( a-b)	Rp (152.707.636)

Sumber data: Kantor Kepala Desa Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang

Menurut sutrisno sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akan perasaan, keinginan, ketarampilan, pengetahuan dorongan, daya dan karya semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya dalam pertumbuhan ekonomi dalam mencapai tujuan, tetapi nyatanya di desa Rema Baru pengelolaan alokasi dana desa untuk pertumbuhan ekonomi kurangnya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Dalam hal ini perlu pembinaan sumber daya manusia terhadap pemerintah gampong agar dapat mengelola alokasi dana desa secara efektif dan efesien. Sehingga pembinaan terhadap aparat gampong tersebut agar dapat memahami tentang pengelolaan dana desa sesuai aturan yang berlaku. Oleh karena itu harapan dari masyarakat gampong Rema Baru adanya pembinaan terhadap sumber daya manusia terhadap alokasi dana desa kepada masyarakat.<sup>12</sup>

Sehingga dari permasalahan diatas penulis mengambil judul yaitu **“DAMPAK ALOKASI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI (Studi Kasus Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues)”**.

---

<sup>12</sup> hasil obsevasi peneliti singkat dengan *iskandar pemuda setempat* di gampong Rema Baru pada tanggal 18 april 2020

## **1.2 Batasan Masalah**

Supaya lebih terarah dan memperjelas ruang lingkup pembahasan ini, penulis perlu untuk membuat batasan masalah didalamnya. Karena dengan adanya batasan masalah ini akan lebih mudah mengarahkan penulis dalam pembahasan nantinya.

Disamping ini juga diharapkan tidak menyimpang dari permasalahan dan mengenai sasaran yang diharapkan maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi dengan permasalahan yang berfokus pada Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.

## **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan dana desa di gampong Rema Baru kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo lues?
2. Bagaimana peranan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang kabupaten Gayo Lues?
3. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat digampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin di dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana dampak pengelolaan dana desa untuk pertumbuhan ekonomi desa di gampong Rema Baru kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo lues,
2. Untuk mengetahui bagaimana alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.
3. Untuk mengetahui Bagaimana proses perencanaan alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Dari uraian diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat melatih diri dalam melakukan penelitian dan mendapatkan pengalaman dengan memperluas wawasan pengetahuan yang berhubungan dengan dampak alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Gampong Ruma baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.
2. Bagi masyarakat, dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam terhadap dampak alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Gampong Ruma baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.
3. Bagi orientasi ilmiah, dapat menambah khasanah perbendaharaan karya ilmiah untuk mengembangkan ilmu ekonomi Islam, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah.

## **1.6 Penjelasan Istilah**

### **1. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Perkembangan kemampuan memproduksi barang dan jasa akibat penambahan faktor-faktor produksi pada umumnya tidak selalu diikuti oleh penambahan produksi barang dan jasa yang sama besarnya.<sup>13</sup>

### **2. Alokasi dana desa**

Alokasi Dana Desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus. Dan menurut Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 16 Tahun 2011 Tentang Keuangan Desa bahwa anggaran pendapatan dan belanja desa selanjutnya disingkat APBDesa adalah rencana keuangan tahunan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sukirno, Sadono. 2000. Makro Ekonomi Modern. Penerbit PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.

<sup>14</sup> Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti No. 16 Tahun 2011, Pasal 1 Butir (12)

### 3. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata ke dalam bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning*, *organising*, *actuating*, dan *controlling*.<sup>15</sup>

#### 1.7 Kerangka Teori

Sejak berlakunya undang-undang no 6 tahun 2014 tentang desa, desa diharuskan untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan di desa dalam hal mengelola urusan keuangan desa. Dapat digambarkan dalam bagan kerangka teori sebagaimana berikut:

Gambar 2.1

Kerangka teoritis dampak alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi



<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988). hlm. 8

## 1.8 Penelitian Terdahulu

Agar tidak terjadi pengulangan dalam penelitian ini dan tidak adanya pembahasan yang sama dengan penelitian lain, maka penulis menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan diajukan. Beberapa penelitian yang terkait dengan masalah tersebut merupakan suatu data yang sangat penting. Adapun skripsi yang pernah dibaca oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Analisis akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa pagaran gala-gala kecamatan panyubungan selatan madina <sup>16</sup>	-Penelitian ini meneliti tentang pembangunan dan pemberdayaan -sedangkan peneliti meneliti tentang pengelolaan, alokasi dana desa dan pemberdayaan	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang alokasi dana desa Dengan menggunakan metode kualitatif
2	akuntabilitas kebijakan pengelolaan dana desa di desa karamaian kecamatan	Objek penelitian yang dilakukan adalah pada kecamatan masalembu kabupaten sumenep	-Menggunakan penelitian kualitatif dengan

<sup>16</sup>Hilya'izzah "analisis akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan pemberdayaan masyarakat di desa pagaran gala-gala kecamatan pangubungan selatan madina" ( skripsi universitas negeri sumatera utara 2018)

	masalebu kabupaten sumenep <sup>17</sup>	-menganalisis kinerja pemerintahan desa selama 1 periode	pendekatan deskriptif, data yang digunakan adalah data sekunder.
3	efektivitas kebijakan pengelolaan alokasi dana desa(ADD)di desa cipaeh kecamatan gunung kaler kabupaten tangerang <sup>18</sup>	-Peneliti sebelumnya meneliti 3 desa yang ada di kecamatan gunung kaler -peneliti hanya meneliti 1 desa yang ada di kecamatan kutapanjang	-Penelitian sama sama meneliti tentang pengelolaan alokasi dana desa dan sistem keuangan di desa.
4	iflementasi kebijakan alokasi dan desa di desa sukamahi kabupaten bogor <sup>19</sup>	-Peneliti sebelumnya meneliti desa yang ada di kabuupaten bogor -peneliti hanya meneliti 1 desa yang ada di kabupaten gayo lues	Persamaan dengan penelitian terdahulu sama sama mengukur alokasi dana desa.

<sup>17</sup> Saeful bahri “akuntabilitas kebijakan pengelolaan dana desa di desa karamaian kecamatan masalembu kabupaten sumenep “(skripsi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta 2019)

<sup>18</sup> Fahrul juliansyah “efekstivitas kebijakan pengelolaan alokasi dana desa di desa cipaeh kecamatan gunung kaler kabupaten tangerang “(skripsi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta 2019)

<sup>19</sup> Adi supraja “implementasi kebijakan alokasi dana desa di desa sukamahmi kabupaten bogor skripsi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta 2017)

5	Analisis pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam <sup>20</sup>	Peneliti sebelumnya meneliti kesejahteraan masyarakat dalam sedangkan peneliti meneliti tentang pertumbuhan ekonomi masyarakat desa	-Menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data yang digunakan adalah data sekunder.
6	Analisis pengelolaan alokasi dana desa (ADD) di desa abbartireng kecamatan gilireng kabupaten wajo <sup>21</sup>	Penelitian sebelumnya meneliti perencanaan pelaksanaan dan penatausahaan sedangkan peneliti meneliti pengelolaan dana desa ,dampak dana desa dan pemberdayaan masyarakat	Persamaan dengan penelitian terdahulu sama-sama pengelolaan alokasi dana desa
7	Pelaksanaan program alokasi dana desa terhadap peningkatan pendapatan	Penelitian sebelumnya meneliti peningkatan pendapatan masyarakat	Persamaan dengan peneliti terdahulu sama- meneliti

<sup>20</sup> Suci Wulandari “analisis pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam” Skripsi Universitas Islam Negeri Randen Intan Lampung 2019.

<sup>21</sup> Andi Siti Sri Hutami” Analisis Pengelolaann Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Abbartireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo” Skripsi Universitas Hasanudin Makassar 2017



	<p>masayarakat dalam perspektif ekonomi islam<sup>22</sup></p>	<p>dalam perspektif ekonomi islam sedangkan peneliti meneliti pengelolaan dana desa ,dampakdana desa dan pemberdayaan masyarakat</p>	<p>menggunakan data primer dan sekunder</p>
8	<p>Analisis penerapan alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus pada desa sindang anom kecamatan sekampung udik lampung timur)<sup>23</sup></p>	<p>Penelitian sebelumnya Meneliti hanya tentang pemberdayaan masyarakat sedangkan peneliti meneliti tentang pengelolaandana desa ,dampak dana desa dan pemberdayaan masyarakat</p>	<p>Persaman dengan penelitian terdahulu dengan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data yang digunakan adalah data</p>

<sup>22</sup> Deswandi “Pelaksanaan program alokasi dana desa terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam”skripsi universitas islam negeri raden intan lampung 2018

<sup>23</sup> Rohman soleh “Analisis penerapan alokasi dana desa terhadap masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus pada desa sindang anom kecamatan sekampung udik lampung timur) skripsi universitas islamnegeri raden intan lampung 2019

			sekunder.
9	Analisis akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya peningkatan pembangunan dana pemberdayaan masyarakat ( studi kasus di desa pagaran gala-gala kecamatan panyubungan selatan madina) <sup>24</sup>	Penelitian sebelumnya meneliti tentang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sedangkan peneliti meneliti tentang pengelolaan dana desa ,dampak dana desa dan pemberdayaan masyarakat	Persaman dengan penelitian terdahulu dengan penelitian menggunakan metode kualitatif dilakukan dengan wawancara
10	Akuntabilitas pengelolaana dana desa (studi kasus di desa air mandiri kecamatan teluk kimi kabupaten nabire provinsi papua) <sup>25</sup>	Penelitian sebelumnya meneliti tentang dana desa secara akuntabilitas sedangkan peneliti meneliti tentang pengelolaan dana desa	Persaman dengan penelitian terdahulu dengan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan

<sup>24</sup> Hilya Izzah “Analisis akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya peningkatan pembangunan dana pemberdayaan masyarakat (studi kasus di desa pagaran gala-gala kecamatan panyubungan selatan madina)” universitas islam Negeri Sumatera Utara Medan 2018

<sup>25</sup> Giofani Inge Aria H “Akuntabilitas pengelolaana dana desa (studi kasus di desa air mandiri kecamatan teluk kimi kabupaten nabire provinsi papua)” Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2019

		,dampak dana desa dan pemberdayaan masyarakat	pendekatan deskriptif
--	--	---	-----------------------

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Hilya'izzah pada tahun 2018 tentang analisis akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Dalam penelitian terdahulu, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dampak alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi. Persamaannya yaitu sama meneliti tentang alokasi dana desa menggunakan metode kualitatif.
2. Saeful Bahri pada tahun 2019 tentang akuntabilitas pengelolaan dana desa Dalam penelitian terdahulu meneliti, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dampak pengelolaan alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi. Persamaan penelitian terdahulu Menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data yang digunakan adalah data sekunder.
3. Fahrul Juliansyah pada tahun 2019 tentang Efektivitas kebijakan pengelolaan alokasi dana desa Dalam penelitian terdahulu meneliti, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dampak alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi. Persamaan penelitian terdahulu penelitian sama-sama meneliti tentang pengelolaan alokasi dana desa dan sistem keuangan desa.
4. Adi Supraja pada tahun 2017 tentang implementasi kebijakan alokasi dana desa dalam penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang penelitian lakukan yaitu dampak alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi, persamaan penelitian terdahulu

Persamaan dengan sama-sama mengukur alokasi dana desa dengan menggunakan metode kualitatif.

5. Suci Wulandari tahun 2019 tentang analisis pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam penelitian terdahulu berbeda dengan peneliti yang peneliti lakukan yaitu dampak alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi, persamaan penelitian terdahulu Menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data yang digunakan adalah data sekunder.
6. Andi siti sri hutami 2017 Analisis pengelolaann alokasi dana desa dalam penelitian terdahulu berbeda dengan peneliti yang peneliti lakukan yaitu dampak alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi dalam penelitian terdahulu berbeda dengan peneliti yang peneliti lakukan yaitu dampak alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi, persamaan dengan penelitian terdahulu sama-sama pengelolaan alokasi dana desa
7. Deswandi 2018 Pelaksanaan program alokasi dana desa terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Dalam penelitian terdahulu meneliti, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dampak alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi. Persamaan dengan peneliti terdahulu sama- meneliti menggunakan data primer dan sekunder
8. Rohman Sholeh 2019 Analisis penerapan alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat Dalam penelitian terdahulu meneliti, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dampak alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi. Persaman dengan penelitian terdahulu dengan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data yang digunakan adalah data
9. Hilyah'izzah 2018 Analisis akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya peningkatan pembangunan dana pemberdayaan masyarakat Dalam penelitian terdahulu meneliti, berbeda dengan

penelitian yang peneliti lakukan yaitu dampak alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi. Persaman dengan penelitian terdahulu dengan penelitian menggunakan metode kualitatif dilakukan dengan wawancara

10. Giofani Inge Ariah H 2019 Akuntabilitas pengelolaan dana desa Dalam penelitian terdahulu meneliti, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu dampak alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi. Persaman dengan penelitian terdahulu dengan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif

## **1.9 Metode Penelitian**

### **1.9.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menemukan, menyelidiki, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak bisa untuk dijelaskan, diukur ataupun digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang sifatnya alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan multistahapan, didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dengan bola salju yang kecil kemudian membesar secara bertahap karena ada penambahan salju ketika digulingkan dalam hamparan salju.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 207.

Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan normatif. Pendekatan normatif merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengkajian, mempelajari serta menelaah teori-teori, konsep-konsep serta peraturan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Penelitian normatif seringkali disebut dengan penelitian doctrinal yaitu objek penelitiannya adalah dokumen perundang-undangan dan bahan pustaka.<sup>27</sup>

### **1.9.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini adalah Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.

### **1.9.3 Subjek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues yang memahami tentang dana desa ataupun pembangunan yang dibiayai oleh dana desa tersebut.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 orang/informal yang terdiri dari kepala desa, sektaris desa, bendahara desa, kepala dusus, tokoh masyarakat, masyarakat desa dan pemuda setempat.

### **1.9.4 Sumber Data**

Dalam melakukan suatu penelitian pastinya selalu terikat dengan sumber data, karena dari sumber data tersebut didapat informasi sehingga laporan penelitian memiliki data yang akurat sesuai dengan data yang diperoleh di tempat

---

<sup>27</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007), hlm. 57.

penelitian. Sumber data adalah penjelasan tentang suatu hal, dapat berbentuk sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau suatu subyek darimana suatu data dapat diperoleh.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang berasal dari sumber pertama atau sumber yang asli yang secara umum disebut dengan narasumber. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber dari data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara. Peneliti akan mewawancarai langsung masyarakat Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.<sup>29</sup>

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah didapatkan oleh pihak lain sehingga data tersebut sudah ada ketika kita membutuhkan Data sekunder dapat digunakan sebagai data awal sebelum penulis melakukan penelitian lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber dari data sekunder adalah buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal-jurnal dan data-data lain yang berhubungan dengan judul penelitian.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 19.

<sup>29</sup> Jorhan sarwono, metode riset skripsi.,(Jakarta:elex medis ,2010),hlm 37

<sup>30</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi*,... hlm. 33

## 1.9.5 Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi atau komunikasi yang terjadi secara langsung antara wawancara dengan responden atau narasumber. Pada metode ini peneliti dan responden *face to face* atau berhadapan langsung untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat digunakan untuk menjelaskan permasalahan penelitian.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara yang bersifat terstruktur, yaitu sebelum melakukan wawancara kepada narasumber peneliti telah membuat daftar pertanyaan khusus yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Peneliti juga menginginkan wawancara tersebut lebih terfokus pada pokok permasalahan.

### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melihat dan terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Aktivitas tersebut didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang akan diteliti. Informasi yang didapat dari hasil observasi harus objektif, nyata, dan dapat dipertanggung jawabkan. Pencatatan pada kegiatan pengamatan disebut dengan hasil observasi. Hasil observasi tersebut dijelaskan dengan rinci, tepat, akurat, teliti, objektif, dan bermanfaat.

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi yang bersifat terbuka, yaitu penulis akan menyatakan apa adanya kepada narasumber bahwa sedang

---

<sup>31</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 86.



melakukan sebuah penelitian. Peneliti juga akan mengamati secara langsung bagaimana penyaluran dana desa yang terjadi di Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.<sup>32</sup>

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil dokumen-dokumen yang relevan dengan objek penelitian sebagai bukti untuk memperkuat data yang diperoleh.<sup>33</sup>

#### **1.9.6 Teknis Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>34</sup>

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *datadisplay*, dan verifikasi:

#### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

---

<sup>32</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 35.

<sup>33</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 201.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 244.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

## **3. Verifikasi.**

Langkah ketiga ini merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>35</sup>

### **1.8 Sistematika Penulisan**

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, h. 92.

Supaya penyusunan skripsi dapat terarah dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan oleh penulis, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian atau masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan istilah, kajian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN TEORITIS**

Dalam bab ini diuraikan tentang teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan selanjutnya yaitu pengertian dampak alokasi dana desa pada pembangunan ekonomi

#### **BAB III : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

Dalam bab ini membahas tentang Sejarah, letak geografis wilayah, kondisi demografis dan kependudukan serta pembanguna desa dan pengalokasian dana desa dalam memperbaiki pertumbuhan ekonomi.

#### **BAB IV : PENUTUP**

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran-saran tersebut disusun berdasarkan hasil analisis pada bab III sebelumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TORITIS**

#### **2.1 Alokasi Dana Desa**

##### **2.1.1 Pengertian Alokasi Dana Desa**

Alokasi dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran, pendapatan dan belanja daerah kabupaten yang di alokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Alokasi dana desa bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang di terima oleh kabupaten. Alokasi Dana desa adalah dana APBN yang di peruntukan bagi desa yang di transfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Tujuan dana desa yaitu: meningkatkan pelayanan publik di desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antara desa memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.<sup>36</sup>

Alokasi dana desa dijelaskan dalam undang-undang no 6 tahun 2004 tentang desa pasal 72 ayat 2 alokasi anggaran sebagaimana di maksud pada ayat 1 bersumber dari belanja pusat dengan mengefektifkan program yang berbasis desa secara merata dan keadilan, penjelasan pasal ayat 2 besaran alokasi anggaran yang di peruntukan langsung ke desa ditentukan 10% dari daerah dan luar dana

---

<sup>36</sup> Sri Mulyani Idrawati, *buku saku dana desa*, (Jakarta, Menteri Keuangan, 2017), hlm. 7

transfer daerah (on top) secara bertahap, dana desa dihitung berdasarkan: jumlah penduduk, angka kemiskinan, luar wilayah, dan tingkat kesulitan geografis.

Banyak yang di tetapkan dalam penggunaan dana desa yang memiliki prinsip-prinsip penguanaan dana desa memiliki 6 prinsip penetapan prioritas penggunaan dana desa sebagai berikut.

1. Kejujuran yang di utamakan dalam mengutamakan hak kepentingan dan seluruh warga desa tanpa di bedakan satu sama yang lain
2. Kebutuhan prioritas dalam kepentingan desa sering mendadak, sangat di butuhkan harus berlangsung dengan kepentinga masyarakat suatu desa.
3. Kewenangan desa, mendahulukan hak serta usulan keinginan masyarakat lokal bersekala desa.
4. Partisipasi masyarakat mengutamakan kereatifitas dalam membangun desa mandiri.
5. Sumber daya desa berbasis, pelaksanaan secara mandiri dengan memanfaatkan sumber daya alam desa, dan keterampilan masyarakat desa dengan kearifan lokal.<sup>37</sup>
6. Tipologi desa, mempertimbangkan keadaan dan kenyataan dan karateristik geogografis, sisiologis antopologi, ekonomi dan ekologi desa yang khas, serta perubahan dan perkembangan untuk kemajuan desa. Penggunaan dana desa sudah di atur dalam peraturan materi desa dalam pembangunan yang tertinggal, dan transmigrasi no 19 tahun 2017 di jelaskan oleh mentri keuangan dalam buku suku dana desa, dalam penggunaan dana desa

---

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm.15

diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang tertinggal, terutama dalam peningkatan kualitas hidup, penanggulangan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat, untuk penggunaan dana desa untuk bidang pembangunan desa dan diarahkan dengan pengadaan, pembangunan dan pemeliharaan dalam hal sebagai berikut.

Sarana prasarana desa, seperti pembangunan rumah sehat pembangunan irigasi persawahan, jalan ke desa dan penyediaan jaringan ke internet.<sup>38</sup>

1. Sarana prasana dalam pelayana sosial seperti kesehatan warga desa seperti air bersih, mck, posyadu, pendidikan dan dan perpustakaan desa.
2. Saran prasarana usaha ekonomi desa antara lain, usaha ekonomi pertanian, irigasi desa, pasar desa dan pondok wisata.

Dana desa sangat penting dalam pembanguna desa dimana dalam pembanguna desa masih banyak pembangunan yang tertinggal dapat dilihat di wilayah desa yang terpencil masih banyak yang perlu di perhatikan seperti pembanguna pemerintahan, perekonomian dan jalan menuju desa dengan memanfaatkan dana desa dimana dengan adanya dana desa, desa bisa berkembang walaupun sedikit kemajuan desa tersebut.

Dana desa adalah salah satu sumber pendapatan desa pada umumnya dana desa di peroleh dari dan pendapatan negara dan pajak dari masyarakat indonesia dan dikumpulkan menjadi APBN kemudian dibagikan lagi ke kabupaten/kota dan di alokasikan ke setiap desa melalui rekening desa. Dalam pengelolaan dana desa point-point tersebut.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 23.

1. Transparan, prinsip keterbukaan yang kemungkinan masyarakat mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas luasnya tentang keuangan dana desa.
2. Akuntabel perwujudan dan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang terpercaya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>39</sup>
3. Tertib dan disiplin anggaran pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan yang dilandasi.

Penggunaan dana desa merupakan hak pemerintah desa sesuai dengan yang telah disepakati dan prioritas untuk kebutuhan masyarakat desa dengan tetap mengedepankan prinsip kejujuran. Namun masyarakat juga harus mengawal dan memastikan pembangunan desa, pemerintah menetapkan juga peranturan dalam penggunaan dana desa setiap tahunnya, penggunaan dana desa sesuai permendes nomor 19 tahun 2017 prioritasnya untuk penggunaan dana desa.

1. Pembangunan desa, diarahkan untuk pengadaan pembangunan pemeliharaan sarana dan prasarana desa, sosial pelayanan dasar usaha ekonomi dasar dan lingkungan hidup dan yang lain.
2. Pemberdayaan masyarakat desa, dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa, pengembangan sistem informasi desa dukungan pengelolaan

---

<sup>39</sup> *ibid*, hlm. 26

pelestarian lingkungan hidup, dukungan permodalan dan pengelolaan usaha ekonomi produktif dan dukungan kegiatan lainnya.

Dana desa merupakan keuangan publik yang seharusnya masyarakat publik tau pengelolaan, perencanaan dan kegiatan lain yang menagguankan keuangan desa, M.Suparmoko, seorang pakar keuangan publik mendefinikan keuanga publik yaitu studi tentang pengaruh dari anggaran penerimaan dan belanja negara. terhadap perekonomian terutama pengaruh-pengaruh terhadap pencapaian tujuan.<sup>40</sup> Kegiatan ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, distribusi pendapatan yang lebih merata dan juga peningkatan efesien serta penciptaan kesempatan kerja.

Keuangan publik adalah sebagai ilmu ekonomi yang mempelajari aktivitas keuangan serta proses pengambilan keputusan yang di lakukan oleh pemerintah, namun keuangan publik juga mempelajari pendapatan dan belanja pemerintahan pada alokasi sumber daya, distribusi pendapatan, dan stabilitas ekonomi.

### **2.1.2 Pengertian Pengelolaan Dana Desa**

Pemahaman mengenai pengelolaan dana desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus memiliki oleh para pemangku kepentingan di level pemerintahan desa, khususnya perangkat desa, dalam mewujudkan transparansi dan keuangan desa. Dilihat dari keseluruhan pengelolaan keuangan desa yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pengawasan, dasar

---

<sup>40</sup> *Ibid* hlm 30



hukum pengelolaan keuangan desa sudah diatur dalam permendagri nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa.

Dalam mewujudkan pengelolaan alokasi dana desa yang baik pemerintah desa harus menganut prinsip yang telah ditetapkan dalam permendagri nomor 113 tahun 2014 tentang pedoman pengelolaan dana desa sebagai berikut:<sup>41</sup>

1. Pengelolaan keuangan alokasi dana desa (ADD) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa yang dituangkan dalam peraturan desa tentang APBDES.
2. Pengelolaan keuangan harus direncanakan, dilaksanakan, diawasi dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat di desa.
3. Pengelolaan keuangan harus menggunakan prinsip hemat, terarah, mempunyai dampak pada masyarakat, terukur dan terkendali.
4. Pengelolaan keuangan harus dapat di pertanggungjawabkan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alokasi dana desa adalah bagian dari dana perimbangan yang diterima oleh kabupaten/kota besarnya minimal 10% dari dana perimbangan setelah dikurangi dana alokasi khusus, dalam pengelolaan keuangan desa kepala desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa yang mewakili

---

<sup>41</sup> permendagri nomor 113 tahun 2014 tentang pedoman pengelolaan dana desa hlm 26

pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan.

Terdapat perbedaan dana desa dengan alokasi dana desa yaitu:<sup>42</sup>

1. Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN
2. Alokasi dana desa ialah dana yang bersumber dari APBD

Proses pelaksanaan kebijakan alokasi dana desa yang bersumber dari APBN melalui tiga tahap yaitu:

- 1 Penyaruran
  - a. Penyaluran dana desa dilakukan melalui pemindahan buku rekening kas umum daerah ke rekening kas umum desa. pemindahan bukan dari rekening kas umum desa dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah dana desa di terima dari rekening umum daerah.
  - b. Penyaruran dana desa dilakukan secara bertahan
    - Tahap I bulan April sebesar 40% (empat puluh perseratus)
    - Tahap II pada bulan bulan agustus sebesar 40% (empat puluh perseratus)
    - Tahap III bulan oktober sebesar 20 % (dua puluh perseratus)
    - Rincina dana desa yang diterima desa setiap tahun dianggarka
    - Rincian dana desa yang di terima desa setiap tahun di anggarkan dalam APBN desa
- 2 Pelaksanaan dan pengawasan
  - a. Dana desa di pergunkan untuk membiayai kegiatan pada bidang
    - Penyelenggaran pemerintah
    - Pembangunan

---

<sup>42</sup> *Ibid* hlm 29

- Pemberdayaan masyarakat
  - b. Pembiayaan pelaksanaan dana desa secara fungsional dilakukan inspektorat daerah dan aparat pengawasan fungsional lainnya
- 3 Pelaporan<sup>43</sup>
- a. Penyaluran kas desa yang mengakibatkan beban APBN desa tidak dilakukan sebelum dengan rancangan peraturan desa tentang APBN desa ditetapkan menjadi peraturan desa.
  - b. Lurah atau gecik desa dengan dikoordinasi oleh camat setempat yang menyampaikan laporan relasasi penggunaan dana desa kepada bupati dengan ketentuan:
    - Pertama Paling lambat minggu keempat bulan juli dalm anggaran berjalan
    - Kedua paling lambat minggu keempat bulan januari tahun anggaran berikutnya
  - c. Bupati dapat menunda penyaluran dana desa dalam hal lurah/desa tidak menyampaikan APBN desa atau laporan relasasi penggunaan semester sebelumnya.

Bahwa melaksanakan ketentuan dalam pasal 212 pada ayat (6) undang-undang nomor 32 tahun 2014 tentang pemerintah daerah, perlu menetapkan peraturan menteri dalam negeri tentang pedoman pengelolaan keuangan desa. Bab II azan pengelolaan keuangan desa pasal 2

1. Keuangan desa di kelola berdasarkan azas-azas tranparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran

---

<sup>43</sup> *Ibid* hlm 32

2. Pengelolaan keuangan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di atas, dikelola dalam masa 1(satu) tahun anggaran yakni mulai tanggal 1 januari sampai tanggal 31 desember.

### **2.1.3 Indikator pengelolaan alokasi dana desa**

Adapun indikator pengelolaan alokasi dana desa menurut permendagri no 113 tahun 2014 sebagai berikut:

- a. Transparansi yaitu keterbukaan dalam manajemen pemerintahan lingkungan ekonomi dan sosial.

Transparansi adalah keterbukaan informasi yang bisa di akses oleh siapa saja dan tidak ada batasan dalam mengakses informasi tersebut terdapat penjelasan Dalam permendagri nomor 113 tahun 2014 dijelaskan bahwa transparansi adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas luasnya tentang keuangan daerah.<sup>44</sup>

Mardiasno berpendapat transparansi berarti keterbukaan pemerintah atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik. Informasi transparansi terutama informasi keuangan dan fiskal harus di lakukan dalam bentuk yang relevan dan mudah di pahami.<sup>45</sup>

- b. partisipasi yaitu penerapan pengambilan keputusan yang demokrasi serta pengakuan ham, kebebasan dan mengemukakan partisipasi atau aspirasi masyarakat.

---

<sup>44</sup> *Ibid* hlm 30

<sup>45</sup> Mardiasno. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta, 2009: C.V Andi Offset (Penerbit ANDI).

Menurut Sujarweni yang dimaksud dengan partisipatif adalah prinsip dimana bahwa setiap warga desa pada desa yang bersangkutan mempunyai hak untuk terlibat dalam setiap pengambilan keputusan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dimana mereka tinggal. Keterlibatan masyarakat dalam rangka pengambilan keputusan tersebut dapat secara langsung dan tidak langsung.<sup>46</sup>

- c. Akuntabilitas yaitu kewajiban melaporkan dan menjawab dari yang dititip amanah untuk mempertanggungjawabkan kesuksesan maupun kegagalan kepada penitipan amanah sampai yang memberikan amanah puas. Bila belum ada atau tidak mencapai titik puas maka dapat dikenakan sanksi.

Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan salah satu tuntunan masyarakat yang harus dipenuhi. Salah satu pilar tata kelola tersebut adalah akuntabilitas. Menurut Sujarweni menyatakan akuntabilitas atau pertanggungjawaban<sup>47</sup>

Mardiasmo mengatakan akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan dan mengungkapkan segala aktivitasnya dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.<sup>48</sup>

---

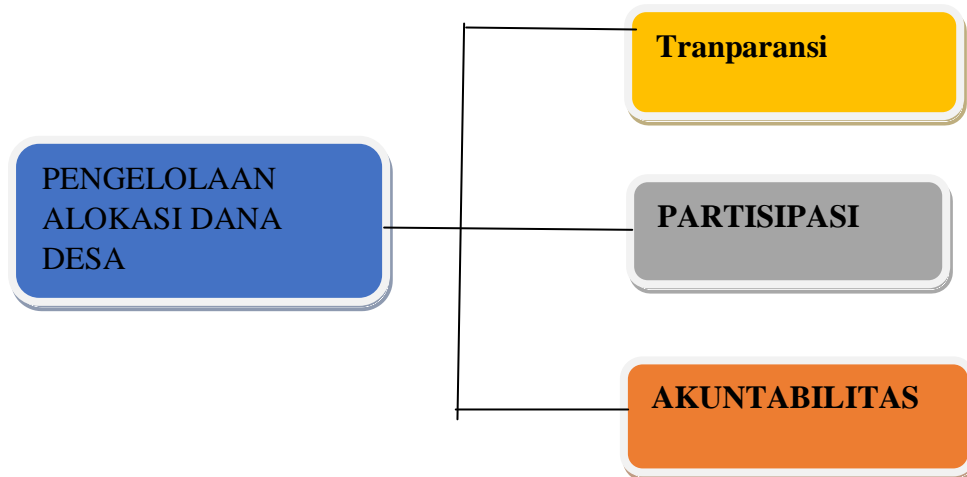
<sup>46</sup> Ibid hlm 20

<sup>47</sup> Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

<sup>48</sup> Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016. Yogyakarta: Penerbit Andi.

**Diagram 2.1**

**Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat**



Bersumber dari: Mardiasno. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta, 2009: C.V Andi Offset (Penerbit ANDI)

## **2.2 Pertumbuhan Ekonomi**

### **2.2.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka Panjang dari suatu negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada masyarakatnya. Kenaikan kapasitas itu sendiri adanya kemajuan untuk penyesuaian teknologi, institusional (kelembagaan) dan ideologi terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada.<sup>49</sup>

Pengukuran akan sebuah kemajuan sebuah perekonomian memerlukan alat ukur yang tepat, beberapa alat ukur antara lain yaitu:

<sup>49</sup> Andrian Puspawijaya, ak Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan(BPKP) *pengelolaan keuangan desa*, edisi kedua, bogor 2016

### 1. Produk domestik bruto

Merupakan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam satu tahun yang dinyatakan dalam harga pasar.

### 2. Produk domestik bruto perkapita

Produk domestik bruto perkapita atau produk bruto sebagai pengukuran pertumbuhan ekonomi yang lebih karena lebih cepat mencerminkan kesejahteraan masyarakat.<sup>50</sup>

## 2.2.2 Indikator Pertumbuhan Ekonomi

### a. Pendapatan nasional

Menurut Andrian Puspita Pendapatan nasional merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam periode tertentu. Pendapatan nasional adalah produk domestik bruto baik atas dasar harga konstan. Pada dasarnya produk domestik bruto merupakan nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu. Produk domestik bruto menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar ini dapat digunakan untuk melihat pergeseran struktur ekonomi sedangkan harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ketahun.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> *ibid* hlm. 21

<sup>51</sup> Erni Umi Hasanah dan Danang Suryanto, Pengantar Ilmu Ekonomi Makro (Teori & Soal edisi Terbaru) hlm. 15

### c. Tenaga kerja dan pengangguran

Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, antara lain mereka yang sudah bekerja mereka yang sedang mencari pekerjaan mereka yang bersekolah.<sup>52</sup>

Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup dan golongan ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri, anggota keluarga yang tidak menerima bayaran serta mereka yang bekerja untuk diri sendiri serta mereka yang bekerja untuk menerima bayaran/upah/gaji.

Pengangguran merupakan masalah makro ekonomi yang mempengaruhi kelangsungan hidup manusia secara langsung. Bagi kebanyakan orang kehilangan suatu pekerjaan merupakan penurunan suatu standar kehidupan. Jadi tidak mengejutkan apabila pengangguran menjadi topik yang sering diperbincangkan dalam perdebatan politik oleh para politisi yang seringkali mengkaji bahwa kebijakan yang mereka tawarkan akan membantu terciptanya lapangan pekerjaan.<sup>53</sup>

Menurut badan pusat statistik dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran merupakan penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Jurnal ekonomi dan bisnis universitas surabaya riski herdian, suparno volume 2 nomor 1 maret 2017 hlm 371-384

<sup>53</sup> 1 Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000, hlm 8

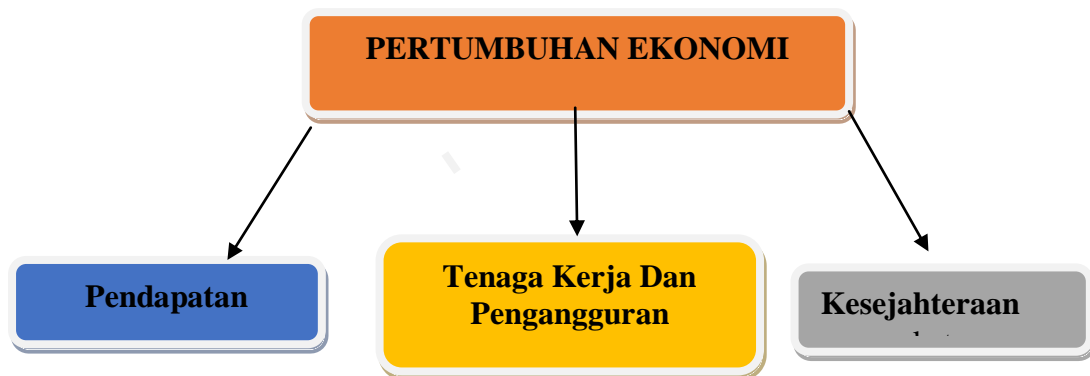
<sup>54</sup> SIRUSA BPS, <http://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=44>



### c. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan sejumlah kepuasan yang memperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Undang-undang no 11 tahun 2019 pasal 1 ayat 1 Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan sosial material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesucilaan dan ketenteraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasman, rohani dan sosial yang sebaiknya diri sendiri maupun keluarga dan masyarakat.<sup>55</sup>

**Diagram 2.2**  
**Alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi**



Bersumber dari: Andrian Puspawijaya, ak Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan(BPKP) *pengelolaan keuangan desa*, edisi kedua, bogor 2016

### 2.2.3 faktor-faktor pertumbuhan ekonomi

proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi dua faktor yakni faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. faktor ekonomi yang tidak lain adalah faktor produksi merupakan kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Turun naiknya laju pertumbuhan ekonomi merupakan konsekuensi dari perubahan

<sup>55</sup> Undang-undang tentang kesejahteraan no 1 tahun 2019 pasal 1 ayat 1

yang terjadi didalam faktor produksi. Menurut sukirno ada empat faktor produksi mempengaruhi pertumbuhan antara lain sebagai berikut<sup>56</sup> :

a Sumber daya alam

Faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya alam atau tanah. Tanah sebagaimana digunakan dalam pertumbuhan ilmu ekonomi mencakup sumberdaya alam seperti kesuburan tanah, letak dan susunanya, kekayaan hutan, mineral, iklim, sumber air, sumber lautan, dan sebagainya. tersedianya sumberdaya alam secara melimpah merupakan hal yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Suatu daerah yang kekurangan sumber alam tidak akan membangun dengan cepat.

b Akumulasi Modal

Modal adalah persediaan faktor produksi yang secara fisik dapat di reproduksi. Apabila stok modal naik dalam batas waktu tertentu, hal ini sering disebut dengan sebagai akumulasi modal atau pembentukan modal dalam arti pemebentukan modal merupakan invertasi dalam bentuk barang modal yang dapat menaikkan stok modal, output nasional dan pendapatan nasioanal.

Akumulasi modal merupakan salah satu kunci pertumbuhan ekonomi. Di satu pihak akumulasi modal mencerminkan permintaan efektif dan sisi lainnya akumulasi modal dapat menciptakan efesien bagi produksi di masa depan.

---

<sup>56</sup> Jhingan, Ekonomi Pembangunan dan Perencanaa, hlm. 21

c Kemajuan teknologi

Perkembangan teknologi karena pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan perubahan suhu dalam metode produksi. perubahan pada seni lukis maupun menaikkan produktivitas buruh, modal dan faktor produksi lain. Perubahan teknologi menunjukan perubahan proses produksi atau pengenalan produk dan jasa baru. Pentingnya peningkatan standar hidup membuat para ekonom sejak lama mempertimbangkan cara mendorong kemajuan teknologi. Semakin lama semakin jelas bahwa perubahan teknologi bukan hanya sekedar prosedur mekanis menentukan produk desain yang lebih baik.<sup>57</sup>

## 2.3 pemberdayaan masyarakat

### 2.3.1 Pengertian pemberdayaan masyarakat

pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan program kegiatan, dan pendamping yang sesuai dengan masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.<sup>58</sup>

Kemandirian masyarakat adalah suatu kondisi yang dialami masyarakat yang di tandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan, serta melakukan sesuatu yang di pandang tepat demi mencapai permasalahan yang di hadapi dengan mempergunakan daya dan

---

<sup>57</sup> *Ibid* hlm 22

<sup>58</sup> Wahyudi Kessa, Buku 6, Perencanaan Pembangunan Desa, (Jakarta: Kemendes, 2015), hlm. 18

kemampuan yang terdiri atas kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, dengan pergerakan sumber daya yang dimiliki untuk lingkungan masyarakat tersebut.<sup>59</sup>

### **2.3.2 tujuan dan sasaran pemberdayaan**

Pemberdayaan bukan hanya penguatan individu (orang perorangan), tetapi juga penatan (sistem dan struktur), pembaharuan kelembagaan, penanaman nilai, peranan masyarakat didalamnya khususnya dalam pengambilan keputusan, sekaligus merupakan pembudayaan demokrasi, demikian pula advokasi atau pembelaan yang lemah terhadap kuat dan persaingannya tidak sehat.

Adapun tujuan pemberdayaan masyarakat pada dasar sebagai berikut:

- a. memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara social ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup dan sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat desa
- b. pembantu pengembangan usaha masyarakat lemah, rentan miskin seperti petani kecil, buruh tani, masyarakat miskin perkotaan dan masyarakat adat yang keterbelakangan.

Peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal , dan transmigrasi tentang perubahan tentang perubahan atas peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi nomor 11 tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2020, pasal 1 beberapa ketentuan dalam peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi nomor 11 tahun 2019 tentang

---

<sup>59</sup> Numan, Strategi Pembangunan Daerah, hlm. 246

prioritas penggunaan dana desa tahun 2020 (berita negara republik indonesia tahun 2019 nomor 1012 ) di ubah sebagai berikut di point 15 berbunyi pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta manfaat sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendamping sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

### **2.3.2 Indikator Pemberdayaan**

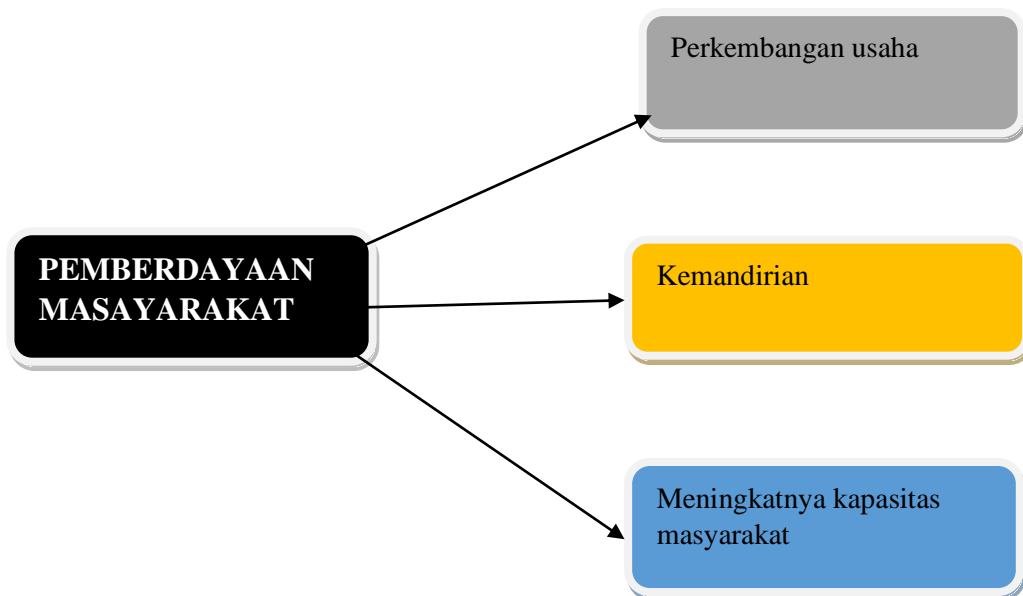
Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang tidak memiliki keberdayaan, baik karena kondisi internal, maupun karena kondisi eksternal (adanya ketidakadilan dalam struktur sosial)<sup>60</sup>

- a) Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.
- b) Meningkatkan kemandirian kelompok yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di dalam masyarakat.
- c) Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.

---

<sup>60</sup> Mami Suciati, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 12.

**Diagram 2.3**  
**Pemberayaan Masyarakat**



Bersumber dari: Mami Suciati, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan: Studi terhadap PNPM Peduli-Lakpesdam NU Bantul, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2014),

### BAB III

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DAMPAK ALOKASI DANA DESA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

### 3.1 Gambaran Dan Lokasi Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang

#### 3.1.1 Gambaran Umum Gampong Rema Baru

Gampong Rema Baru adalah bagian dari wilayah kecamatan kutapanjang kabupaten Gayo Lues dengan ketinggian 400 sampai 1200 m di atas permukaan laut, jarak gampong Rema Baru dengan Kecamatan Kutapanjang sejauh 4 km dengan waktu tempuh selama 15 menit. Sedangkan jarak sejauh 10 km dengan tempuh 20 menit. Desa Rema Baru adalah dataran rendah secara geografis berbatasan :<sup>61</sup>

Tabel 3.1

Batas Wilayah Gampong Rema Baru

No	Batas	Desa/ Gampong
1.	Sebelah Utara	Gampong Ulun Tanoh Kecamatan Kutapanjang
2	Sebelah Timur	Gampong Bener Kecamatan Kutapanjang
3	Sebelah Barat	Gampong Rema Tue Kecamatan Kutapanjang
4	Sebelah Selatan	Gampong Rikit Dekat Kecamatan Kutapanjang

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Rema Baru Kecamatan Kutapanjang

Jumlah pertumbuhan gampong Rema Baru sebanyak 649 (enam ratus empat puluh sembilan ) jiwa, 344 (tiga ratus empat puluh empat ) jiwa penduduk laki-laki dan 315 (tiga ratus lima belas) jiwa penduduk perempuan jumlah KK di gampong Rema Baru 195 (sertus sembilan puluh lima) jiwa.

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Sekretaris desa Rema Baru gambaran umum desa Rema Baru

Gampong Rema Baru memiliki 3 dusun yaitu Dusun Kampung Bur, Dusun Ujung Bintang dan Dusun Aih Kurik. Untuk mengetahui lebih jelas jumlah kartu keluarga dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.2

## Jumlah Kartu Keluarga Gampong Rema Baru Menurut Dusun

No	Nama Dusun	Jumlah KK
1	Dusun Kampung Bur	75 Kk
2	Dusun Ujung Bintang	65 Kk
3	Dusun Aih Kurik	55 Kk
	Total	195 Kk

Sumber Data : Kantor Kepala Desa Gampong Rema Baru

Pendidikan sangat erat kaitanya dengan pertumbuhan ekonomi, pendidikan merupakan usaha untuk diri manusia dan mampu menghasilkan SDM yang berpengaruh dan membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa khususnya berpartisipasi masyarakat desa. Di gampong Rema Baru banyak masyarakat yang lulusan pendidikannya hanya lulusan sederajat ini disebabkan kekurangan kemampuan dalam membiayai biaya pendidikan.

Dalam pertumbuhan ekonomi desa, peran pemerintah adalah dengan mendukung terwujudnya situasi yang kondusif dan memfasilitasi program-program pertumbuhan ekonomi yang saranya adalah masyarakat desa, peran dunia usaha dalam pertumbuhan ekonomi yang sangat dibutuhkan karena melalui dunia usaha diharapkan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan implementasi alokasi dana desa di gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Sektaris desa Rema Baru gambaran umum gampong Rema Baru



### 3.2 Penghasilan Masyarakat Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang

Penghasilan ekonomi masyarakat gampong Rema Baru sebagian besar sebagai petani dan pegawai swasta adapun jenis- jenis usaha pertanian yang ada di gampong Rema Baru yaitu: sere wangi, cabe, jagung, bawang dan lain-lain. Selain bertani juga masyarakat gampong Rema Baru juga bermata pencarian sebagai beternak, bekebun, PNS, usaha bergangan dan lain-lain untuk menjelaskan jenis usaha masyarakat berdasarkan lapangan pekerjaan di gampong Rema Baru dapat di lihat di tabel berikut ini.

Tabel 3.2

Mata Pencarian Penduduk Gampong Rema Baru

No	Mata pencarian	Jumlah
1	Pertanian	173
2	Peternakan	434
3	Warung / kios	22
4	Perbengkelan	3
5	Poto copy	1
6	Pangkas rambut	1

Sumber data : Kecamatan Kutapanjang

Keterangan dari tabel di atas menjelaskan bahwa penduduk gampong Rema Baru rata- rata bermata pencarian petani dan peternak, kemudian diikuti warung/kios sedangkan perbengkelan hanya terdapat 3 unit serta poto copy dan tempat pangkas masing- masing 1 unit.

### 3.3 Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Gampong

#### Rema Baru

Pemahaman mengenai pengelolaan dana desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh para pemangku kepentingan di level

pemerintahan desa, khususnya perangkat desa, dalam mewujudkan transparansi dan keuangan desa. Dilihat dari keseluruhan pengelolaan keuangan desa yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pengawasan, dasar hukum pengelolaan keuangan desa sudah diatur dalam permendagri nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa. Dari hasil wawancara dengan bapak Abdullah sekretaris desa Rema Baru menyampaikan sebagai berikut.

“kami pihak dari pemerintah desa dengan adanya pengelolaan alokasi dana desa ini sangat membantu masyarakat dalam peningkatan ekonomi masyarakat Gampong Rema Baru ini dapat membantu angka kemiskinan di gampong ini seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat, pelatihan untuk skil masyarakat untuk meningkatkan derajat ekonomi masyarakat, agar masyarakat dapat mengubah kehidupan dengan kemampuan yang dimiliki.”<sup>63</sup>

Dengan adanya perencanaan peningkatan pertumbuhan ekonomi desa ini pemerintah desa tidak lagi harus berpikir pengelolaan alokasi dana desa digunakan untuk apa dan dikeluarkan untuk apa, maka dari itu perencanaan peningkatan pertumbuhan ekonomi desa sangat lah penting untuk kesejahteraan masyarakat, perencanaan peningkatan pertumbuhan ini melalui musyawarah gampong yang di hadiri oleh masyarakat gampong dan aparatur desa dari semua pendapat masyarakat yang diajukan dan pertimbangkan dengan cara melihat kegunaan dan manfaatnya untuk masyarakat gampong, sebagaimana sektraris desa mengatakan yaitu: proses perencanaan pembangunan ekonomi desa melalui musyawarah gampong melibatkan masyarakat gampong dalam forum musyawarah perencanaan peningkatan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan

---

<sup>63</sup> hasil wawancara dengan bapak Abdullah sekretaris gampong Rema Baru pada hari kamis tanggal 22 oktober 2020

ekonomi masyarakat desa. Kemudian Hasil wawancara dengan bapak saniman tokoh masyarakat gampong Rema Baru menyampaikan sebagai berikut.

“saya selaku tokoh masyarakat gampong ini pengelolaan alokasi dana desa terhadap ekonomi di gampong ini sangat membantu masyarakat untuk meningkatkan ekonomi desa ini dan pemerintah desa juga saya lihat dalam membuat program selalu ada koordinasi dengan badan permusyawaratan gampong dalam melakukan musyawarah desa dengan masyarakat gampong ini.”<sup>64</sup>

Tidak jauh beda dengan apa yang di sampaikan sekretaris desa bahwa proses penyusunan perencanaan alokasi dana desa dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi desa itu di ruang lingkup tim pelaksana kegiatan, sekretaris desa, masyarakat desa dan aparatur desa. Adanya pendapat dari masyarakat perencanaan pembangunan untuk peningkatan ekonomi masyarakat yaitu: perencanaan pembangunan diputuskan bersama-sama dalam musyawarah, desa dengan masyarakat dan aparatur desa, peroses perencanaan pembangunan untuk peningkatan ekonomi desa ini melibatkan masyarakat yang diselenggarakan di balai desa. Kemudian hasil wawancara dengan ibu julipah ani masyarakat gampong Rema Baru menjelaskan sebagai berikut:

“ada, pengelolaan alokasi dana desa untuk ekonomi ini yang saya lihat sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa ini adanya bantuan yang dikasih ke kami langsung ada juga masyarakat seperti bapak-bapak ikut serta membantu pemerintah desa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa ini”<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara tersebut bawasannya masyarakat dalam musyawarah tentang proses perencanaan pembangunan dalam peningkatan perekonomian

---

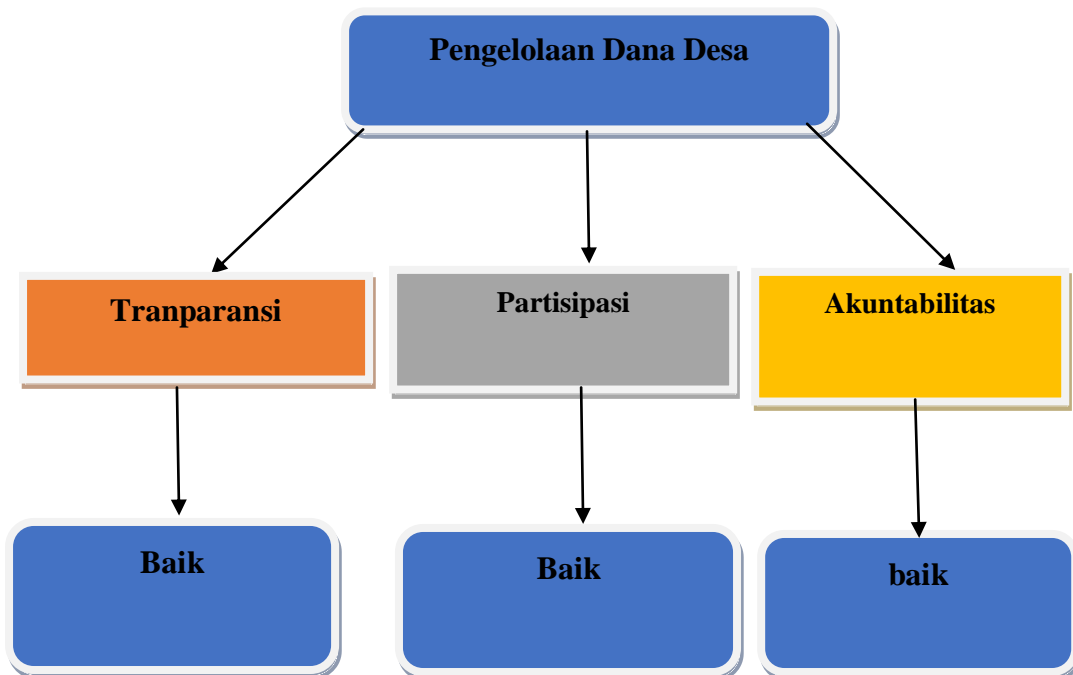
<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan bapak Saniman tokoh masyarakat gampong Rema Baru hariis kamis tanggal 22 oktober 2020

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan ibuk Julipah Ani masyarakat gampong Rema Baru pada hari jumat tanggal 23 oktober 2020.

masyarakat sesuai undang-undang yang diatur dalam permendagri tentang pedoman pengelolaan keuangan desa. Perencanaan keuangan desa sudah diatur dalam permendagri yaitu Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2014 pasal 20 tentang pedoman perencanaan pengelolaan keuangan desa dari point pertama sampai point ketiga pada point pertama menjelaskan sekretaris desa menyusun rencana rancangan peraturan desa tentang APBDesa kepada kepala desa, kemudian kepada ke point ketiga rancangan peraturan desa tentang APBDesa sebagaimana dimaksud pada ayat 2 disampaikan oleh kepala desa kepada badan permusyawaratan desa untuk dibahas dan disepakati bersama.<sup>66</sup>

Berikut ini bagan hasil wawancara pengelolaan dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi:

**Diagram pengelolaan dana desa 3.1**



<sup>66</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 113 tahun 2014 pasal tentang pedoman perencanaan pengelolaan keuangan desa.

### 3.4 Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Gampong Rema Baru

Alokasi dana desa di jelaskan juga dalam undang-undang no 6 tahun 2004 tentang desa pasal 72 ayat 2 alokasi anggaran sebagaimana di maksud pada ayat 1 bersumber dari belanja pusat dengan mengefektifkan program yang berbasis desa secara merata dan keadilan, penjelasan pasal ayat 2 besaran alokasi anggaran yang di peruntukan langsung ke desa ditentukan 10% dari daerah dan luar dana tranfer daerah (on top) secara bertahap, dana desa dihitung berdasarkan: jumlah penduduk, angka kemiskinan, luar wilayah, dan tingkat kesilitan geografis. Hasil wawancara dengan bapak salam selaku kepala desa Rema Baru menjelaskan sebagai berikut.

“ kami dari pemerintah desa dalam mengalokasikan dana desa kami melihat apa saja kekurangan di gampong ini yang perlu dibangun untuk meningkatkan ekonomi dan infatraktur gampong ini seperti pembangunan paud, saluran air bersih karena pembangunan hal seperti yang dibutuhkan desa saat ini..”<sup>67</sup>

Berdasarkan pernyataan kepala desa mengenai perencanaan alokasi dana desa ini pemerintah desa tidak harus berpikir dana desa digunakan untuk apa dan di keluarkan untuk apa, maka dari itu perencanaan alokasi dana desa sangat penting untuk pembangunan desa ,mensejahterakan masyarakat, perencanaan keuangan desa ini melalui musyawarah kampung yang dihadiri oleh seluruh masyarakat kampung dan aparatur pemerintahan desa dari semua pendapat masyarakat yang diajukan itu dipertimbangkan dengan cara melihat kegunaan dan manfaatnya untuk orang banyak, sebagaimana kepala desa menjelaskan proses

---

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan bapak Salam kepala desa Gampong Rema Baru pada hari minggu tanggal 25 oktober 2020

untuk perencanaan pembangunan desa melalui musyawarah, melibatkan masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan desa. Berikut hasil wawancara dengan bapak zulkarnaini selaku bendahara desa Rema Baru menjelaskan sebagai berikut.

“iya, saya selalu pihak pemerintah desa memproses dan menganggrakan dana sesuai dengan kebutuhan program perencanaan pembangunan desa ini dan sesuai hasil dengan musyawarah masyarakat sebagai mana yang telah disepakati masyarakat desa dan kami langsung musyawarah perencanaan ini dengan badan permusyawarahan kampung (BPK) melalui pertemuan musyawarah perencanaan pembangunan desa.”<sup>68</sup>

Pernyataa lain juga dilotarkan bapak abdullah selaku sekretaris desa menjelaskan bahwa:

“Dalam melakukan perencanaan itu harus melibatkan masyarakat yang dalam proses perencanaan pembangunan dan kami juga menyusun perencanaan dari hasil musyawarah gampong disini juga terlibat seperti kepala desa, tokoh masyarakat, dan perangkat desa kemudian seluruh masyarakat desa yang ikut serta dalam musyawarah gampong ini.”<sup>69</sup>

Tidak jauh beda yang di sampaikan bendahara desa dengan sekretaris desa bahwa proses penyusunan alokasi dana desa itu diruang lingkup kepala desa, tim pembangunan kampung, sekretaris desa, masyarakat desa, perangkat desa dan aparatur desa. Perencanaan alokasi dana desa ini digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan diputuskan bersama-sama dalam musyawarah desa, masyarakat desa dan aparatur desa dalam proses penyusunan perencanaan alokasi dana desa melibatkan masyarakat desa yang diselenggarakan dibalai desa.

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan bapak zulkaraini bendahara gampong Rema Baru pada hari senin tanggal 26 oktober 2020.

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan bapak Abdullah seretaris desa Rema Baru pada hari sabtu tanggal 24 oktober 2020.

Kemudian hasil wawancara dengan bapak sudirman salah satu kepala dusun gampong Rema Baru menjelaskan sebagai berikut.

“ya,dengan adanya dana desa ini bisa meningkat perekonomian masyarakat dimana dalam perencanaan alokasi dana desa untuk peningkatan ekonomi selalu diikut sertakan masyarakat gampong dalam musyawarah gampong untuk meningkatkan ekonomi masyarakat..”<sup>70</sup>

Penjelasan dari informan menjelaskan keuangan desa sama seperti peraturan permendagri ialah perencanaan keuangan desa sudah diatur dalam permendagri yaitu peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2014 pasal 20 tentang pedoman perencanaan pengelolaan keuangan desa dari point pertama sampai point ketiga pada point pertama menjelaskan sekretaris desa menyusun rancangan peraturan desa tentang APBDesa berdasarkan RKPDesa tahun berkenaan, kemudian pada point kedua sekretaris desa menyampaikan rancangan desa peraturan desa tentang APBDesa kepala desa, kemudian pada point ketiga rancangan peraturan desa tentang APBDesa sebagaimana dimaksud pada ayat 2 disampaikan oleh kepala desa badan permusyawaratan desa untuk dibahas dan disepakati bersama.<sup>71</sup>

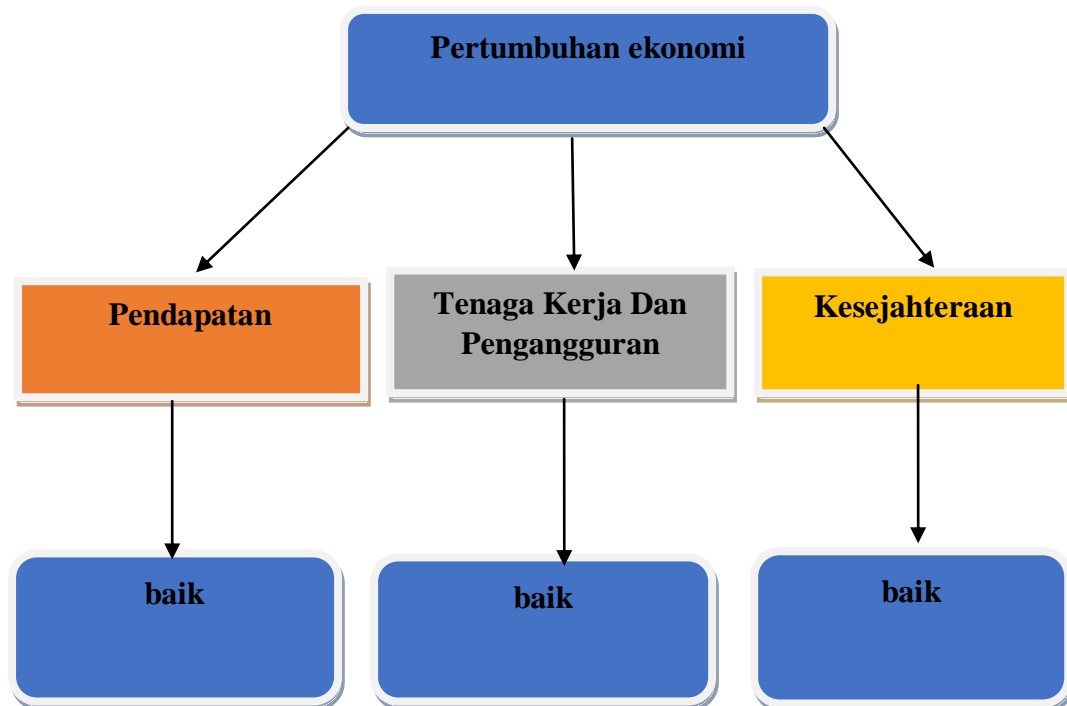
Berikut ini bagan hasil wawancara pertumbuhan ekonomi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi:

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan bapak Sudirman kepala dusun Rema Baru pada hari selasa 27 oktober 2020

<sup>71</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2014 pasal 20 tentang pedoman perencanaan pengelolaan keuangan desa.

**Diagram Pertumbuhan Dana Desa 3.2**



### 3.5 Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Gampong Rema Baru

Pengelolaan alokasi dana desa menjadi prioritas desa karena keuangan desa banyak manfaatnya untuk desa dan untuk masyarakat desa, didalam undang-undang No 6 tahun 2014 mengenai keuangan desa dijelaskan semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang dan serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa dalam hal ini digunakan untuk kepentingan umum dan tidak untuk kepentingan pribadi.<sup>72</sup>

Pemerintah pusat meberikan dana desa melalui anggaran pendapat dan belanja negara (APBN) yang di tranfer langsung kedaerah kabupaten/ kota

<sup>72</sup> Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Mengenai Keuangan Desa



kemudian dari kabupate/kota baru diberikan kedesa desa melalui rekening kas desa, ketika pemerintah pemerintah desa ingin melakukan pembangunan untuk desa maka mengajukan perencanaan terlebih dahulu untuk proses agar keuangan bisa diambil dan dipergunakan untuk melakukan pembangunan desa.

Pengelolaan keuangan dana desa mengacu dalam undang-undang No 6 tahun 2014 tentang keuangan desa.

Tabel 3.3

Tabel wawancara informen

no	Informan	Penyaluran untuk kepentingan umum	Penyaluran untuk kepentingan pribadi
1	Kepala desa	Sesuai	Tidak sesuai
2	Sekretaris	Sesuai	Tidak sesuai
3	Bendahara desa	Sesuai	Tidak sesuai
4	Kepala dusun	Sesuai	Tidak sesuai
5	Tokoh msyarakat	Sesuai	Tidak sesuai
6	Masyarakat	Sesuai	Tidak sesuai
7	Pemuda setempat	Sesuai	Tidak sesuai

Hasil wawancara dengan bapak salam selaku kepala desa gampong Rema Baru menjelaskan tentang pengelolaan dana desa di gampong Rema Baru sebagai berikut:

“ bahwa untuk penarikan keuangan desa itu tidak bisa sekaligus ditarik tetapi memiliki proses sesuai prosedur dan tahap penarikan keuangan desa baru bisa dicairkan dan digunakan sesuai kebutuhan desa”<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan bapak salam kepala desa Rema Baru pada hari minggu pada tanggal 25 oktober 2020.

Kemudian Hasil wawancara dengan saudara Selamat sp.d selaku pemuda setempat di gampong rema baru mengenai pengelolaan keuangan desa di desa Rema Baru menjelelaskan sebagai berikut.

“saya, kurang ketahui mengenai pengelolaan keuangan desa di gampong ini karena kami dari pemuda tidak diikut sertakan dalam musyawarah gampong .”<sup>74</sup>

Dalam penjelasan pemuda setempat tersebut ada kurang mengetahui tentang pengelolaan dana desa dan ketidak pahaman mengenai pengelolaan keuangan desa dan pemuda mengenai pengelolaan keuangan desa dan pemuda sudah memberikan kepercayaan kepada aparat desa dan yang bertanggung jawab tas pengelolaan keuangan desa tersebut. Dari hasil wawancara dengan selamat s.pd selaku pemuda gampong Rema Baru mengenai pengelolaan dana desa menjelaskan sebagai berikut.

“saya, saya selaku pemuda setempat gampong ini kurang mengetahui dengan pengelolaan dana desa ini yang diberikan kepada masyarakat apakah sudah sesuai dengan skil dan kemampuan seperti halnya masyarakat yang memiliki kempuan dibidang pertanian dan perekebuana seharusnya dibina dulu untuk meningkatkan ekonomi desa.”<sup>75</sup>

Tidak semua informasi mengetahui tentang pengelolaan dana desa dan tidak semua masyarakat dapat memahami tentang informasi desa dan keuangan desa, maka dari itu pemerintah desa sebagai mediasi masyarakat seharunnya sudah menjadi tugas pemerintah desa memberikan informasi kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui dan paham dengan informasi yang di publikasikan dalam bentu baliho mengenai anggran dana desa.

---

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan saudara Selamat sp.d pemuda setempat gampong Rema Baru pada hari sabtu tanggal 24 oktober 2020.

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan saudara Selamat sp.d pemuda setempat gampong Rema Baru pada hari sabtu tanggal 24 oktober 2020..

Kemudian hasil wawancara dengan bapak zulkarnaini menjelalalaskan mengenai pengelolaan keuangan dana desa menjelaskan sebagai berikut.

“ saya, selaku dari pihak pemerintah desa mengenai proses pengelolaan dan pelaksanaan keuangan desa saya bertugas hanya mengaggarkan sesuai kebutuhan program yang direncanakan sebagaimana semua proses pengelolaan keuangan desa dijalankan oleh tim pembangunan.”<sup>76</sup>

Pernyataan informen tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa sesuai peraturan menteri dalam negeri 113 tahun 2014 pada pengelolaan keuangan desa, dalam pengelolan keuangan desa kepala desa dibantu dibantu dengan pelaksaian teknis pengelolan keuangan desa sekretaris desa, bendahara desa dan perangkat desa tersebut.

### **1.3.1 Transparansi Pengelolaan Keuangan Dana Desa Gampong Rema Baru**

Dalam pengelolan keuangan desa perlu adanya keterbukaan informasi yang bisa diakses oleh masyarakat setempat dan informasi yang diakses dapat di ketahui seluas-luasnya. Abdul hafiz menjelaskan transparansi adalah keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas tanggung jawab pemerintahan dalam sumber daya yang dipercaya kepadanya dan ketaatannya pada peratuan perundangan-undangan.<sup>77</sup> Ada beberapa hak masyarakat yang harus diketahui terkitan penganggaran yaitu:

1. Hak untuk mengetahui
2. Hak untuk mengamati dan menghadiri pertemuan publik

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan bapak Zulkarnaini bendahara desa Rema Baru pada hari senin tanggal 26 oktober 2020.

<sup>77</sup> Abdul Hafiz. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta, 2009; Cv Andi Offset (penerbit ANDI)

3. Hak untuk mengemukakan pendapat
4. Hak untuk memperoleh dokumen publik
5. Hak untuk diberikan informasi

Transparansi juga dijelaskan peraturan menteri dalam negeri republik indonesia nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa pada pasal 2 ayat 1 keuangan desa di kelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel partisipatif serta dilakukan dengan tertip dan disiplin anggaran.<sup>78</sup> pentingnya transparansi untuk masyarakat agar masyarakat mengetahui tentang keuangan desa itu digunakan untuk apa sehingga pengelolaan dana desa itu jelas asas-asas transparannya. Kemudian Hasil wawancara dengan bapak Abdullah selaku sekretaris desa mengenai pengelolaan keuangan desa menjelaskan sebagai berikut.

“ya, mengenai pengelolaan keuangan dana desa ini kami dari pihak pemerintah desa telah merincikan anggaran dana desa sesuai kebutuhan desa dalam artian sudah dibagi-bagi substansinya sebagai rancangan anggaran belanja desa itu sudah di persikan sesuai kereteria sehingga pengguna keuangan desa sesuai dengan anggaran belanja desa.”<sup>79</sup>

Sama hal yang di jelaskan bapak sudirman selaku kepala dusun Rema Baru tentang transparansi pengelolaan keuangan dana desa sebagai berikut:

“ada, karena setiap perencanaan dilibatkan masyarakat setempat, dan dalam perencanaan dana desa juga sesuai dengan kebutuhan desa dalam peningkatan perekonomian seperti di bagi alat pemotong rumput, cangkol dan lain.”<sup>80</sup>

Di lihat dari penjelasan kedua informen ini sudah sesuai dan desa sudah memfasilitasi berbagai macam perencanaan agar masyarakat dapat mengetahui

---

<sup>78</sup> Pemendagri nomor 113 tahun 2014 tentang transparansi pengelolaan keuangan desa.

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan bapak Abdullah sekretaris desa gampong Rema Baru pada hari sabtu tanggal 24 oktober 2020.

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan bapak Sudirman kepala dusun gampong Rema Baru pada hari selasa tanggal 27 oktober 2020.

program apa yang dibuat pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan dana desa sebagaimana pemerintah desa dalam membuat program kegiatan pengelolaan dana desa langsung di musyawarahkan sesuai dengan kebutuhan desa untuk peningkatan ekonomi masyarakat, dimana dalam musyawarah yang dilakukan dan di ikut sertakan pemerintah desa, perangkat desa dan masyarakat desa.

### **3.6 Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Gampong Rema Baru**

Alokasi dana desa yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah desa dalam terwujudnya pembangunan desa. Pemerintah desa diberikan peluang besar untuk mengelola alokasi dana desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan keutuhan desa dan masyarakat. Berikut hasil wawancara dengan bapak Salam selaku kepala desa Rema Baru menjelaskan sebagai berikut:

“ya, alokasi dana desa ini secara langsung di rasakan manfaatnya oleh masyarakat desa, kami dari pemerintah desa telah melaksanakan program-program sesuai dengan usulan masyarakat desa dalam musyawarah gampong yang merupakan kebutuhan desa dan masyarakat desa seperti pembangunan air bersih berupa bak penampung air.”<sup>81</sup>

Dari penjelasan informan dapat dipahami bahwa alokasi dana desa memberikan pengaruh yang baik bagi desa dan masyarakat desa Rema Baru karena kebutuhan pokok masyarakat desa Rema Baru dapat terpenuhi, dengan adanya program pemberdayaan ini dari pembagian alokasi dana desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa. Kemudian Hasil wawancara dengan bapak Saniman salah satu tokoh masyarakat gampong Rema Baru menjelaskan sebagai berikut.

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan bapak Salam kepala desa gampong Rema Baru pada hari minggu pada tanggal 25 oktober 2020.

“ya, program-program pemberdayaan yang dibuat pemerintah desa sangat membantu masyarakat desa seperti pembangunan saluran air bersih di dusun Kampung Bur dengan adanya bantuan dana desa yang diberikan pemerintah pusat ini kepada pemerintah desa memberikan dampak baik dalam pembangunan desa baik itu berupa prasarana peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.”<sup>82</sup>

Kemudian informan dari masyarakat gampong Rema Baru menjelaskan tentang alokasi dan desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa sebagai berikut: hasil wawancara dengan ibu Ani Julipah salah satu masyarakat gampong Rema Baru menjelaskan sebagai berikut.

“ saya, sebagai masyarakat desa ini terbantu dengan adanya bantuan dari dana desa karena pembangunan saluran air bersih di dusun ini dan dibuat lagi penampungan bak air bersih ini sehingga mempermudah kami dari masyarakat desa dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti mencuci dan mandi”<sup>83</sup>

Sama hal dengan yang di jelaskan saudara Selamat s.pd selaku pemuda gampong Rema Baru tentang pemberdayaan masyarakat melalui dana desa sebagai berikut:

“ menurut saya pemerintah desa belum melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya/bahan baku untuk peningkatan ekonomi masyarakat desa jadi masyarakat itu masih buta dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada.”<sup>84</sup>

Dari hasil wawancara informan di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa telah menggunakan dan memanfaatkan alokasi dana desa dengan sebaik-baiknya dalam rangka melaksanakan pembangunan pemberdayaan

---

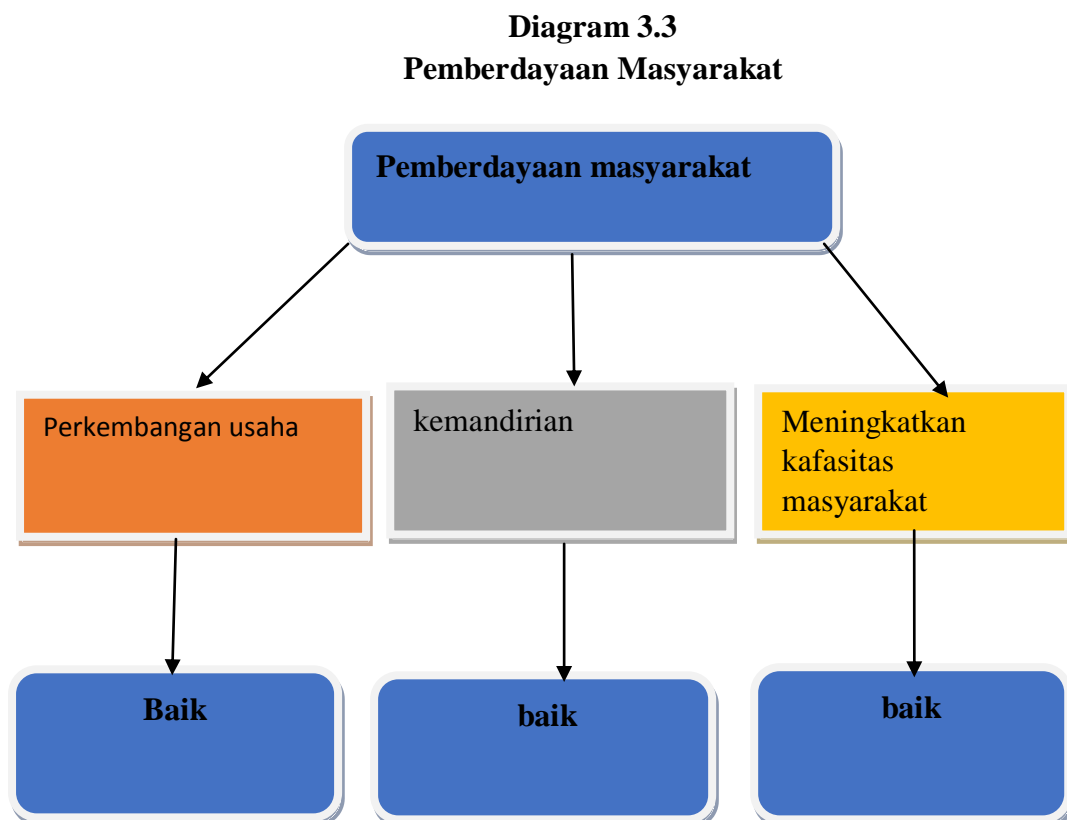
<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan bapak Saniman toko masyarakat Rema Baru pada hari kamis tanggal 22 oktober 2020.

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan ibu Julipah Ani masyarakat gampong Rema Baru pada hari jumat tanggal 23 oktober 2020.

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan saudara Selamat s.p.d pemuda setempat gampong Rema Baru pada hari sabtu tanggal 24 oktober 2020.

masyarakat ini dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa bahwa program-program desa telah terlelasi dengan baik di desa dan dapat digunakan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. selama dalam penelitian ini juga melihat manfaat yang sangat besar dengan terealisasi program-program pembangunan saluran air bersih ini, dimana masyarakat dengan mudah menggunakan air bersih ini.

Berikut ini bagan hasil wawancara pemberdayaan masyarakat dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi:



### **3.8 Analisis Penulis Terhadap Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi adalah objek yang peneliti lakukan di salah satu desa/gampong yang ada di kecamatan kutapanjang kabupaten Gayo Lues yang bergerak dibidang peningkatan perekonomian desa karena alokasi yang diberikan pemerintah pusat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa bertujuan untuk memajukan suatu desa yang ada di suatu daerah/ kabupaten

Dari semua hasil wawancara informan mengenai dampak alokasi dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi dilihat dari prosedur peraturan perundang-undang sudah sesuai dengan apa yang di jalankan oleh pemerintah desa, dapat diketahui proses pengalokasian dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi dimana sistem pencairannya memiliki beberapa tahapan sampai dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan program desa.

Berdasarkan dengan teori tentang alokasi dana desa untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi desa baik itu dari segi undang-undang yang mengatur tentang dana desa yang berkaitan dengan pengelolaan alokasi dana desa untuk peningkatan ekonomi semua yang terkaitan untuk kesejahteraan masyarakat desa dan kemajuan suatu gampong dalam mengelola dana desa yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah desa.

Berdasarkan uraian tentang teori alokasi dana desa dan berdasarkan pengamatan peneliti serta hasil wawancara dengan kepala desa gampong Rema



Baru dan masyarakat setempat, sistem alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang di terapkan pemerintah desa sudah sesuai dengan undang-undang yang berlaku serta sesuai dengan yang kebutuhan masyarakat desa, namun yang sangat di sayangkan dalam pengelolaan alokasi dana desa pemuda setempat tidak diikut sertakan dalam kegiatan musyawarah gampong dan perencanaan kegiatan pemberdayaan dalam pembangunan insfratruktur gampong, jadi pemerintah desa kurang dalam bersosialisasi ke semua masyarakat dalam kegiatan memajukan desa, sehingga menimbulkan dampak tersendiri dari pemuda setempat dalam pengelolaan dana dana desa.

Penelitian tentang dampak alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi memang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu namun hal yang membedakan yaitu: peneliti tidak meneliti tentang aloksi dana desa namun peneliti juga melihat dalam peningkatan ekonomi desa

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang” Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues)” dapat di tarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di gampong Rema Baru kecamatan kutapanjang sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri nomor 133 tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa, dimana pemerintah desa gampong Rema Baru berfokus ke peningkatan ekonomi masyarakat desa dalam pengelolaan alokasi dana desa di gampong tersebut.
2. Alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di gampong Rema Baru kecamatan kutapanjang sudah memenuhi prosedur dan sudah dijalankan sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri nomor 113 tahun 2014 pada pasal 20 tentang proses keuangan desa, dimana dalam kegiatan desa sesuai dengan usulan masyarakat desa dalam musyawarah gampong dalam menjalankan program peningkatan ekonomi desa

namun tidak di ikut sertakan pemuda setempat dalam musyawarah gampong dalam merencanakan kegiatan desa.

3. Alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat gampong Rema Baru dalam peraturan menteri keuangan nomor 247 tahun 2015 tentang dana desa diprioritaskan membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, namun pemerintah desa belum melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang pemberdaan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya/bahan baku untuk peningkatan ekonomi masyarakat desa.

#### **4.2 Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan, penelitian memberikan saran yang diharapkan untuk menjadi bahan pertimbangan desa untuk merubah desa menjadi maju lagi dan harus lebih baik lagi dalam membangun desa, keuangan desa hal yang terpenting untuk membangun desa karna jika tidak ada keuangan desa maka untuk pemerataan pembangunan akan lebih lama terlaksan oleh sebab itu keuangan desa harus digunakan yang lebih bermanfaat lagi untuk desa dan masyarakat.

1. Kemudian mengenai pengelolaan alokasi dana desa diharapkan pemerintah desa harus bisa lebih transparansi kepada masyarakat agar masyarakat bisa mengakses seluas luasnya mengenai anggaran dana desa karena angaran dana desa sudah diatur dalam undang-undang no 6 tahun 2004 tentang desa

2. Jika alokasi dana desa digunakan tapi tidak bisa merubah keadaan desa dan masyarakat maka bisa dikatakan sistem pengelolaan dana desa dan perencanaanya masih kurang tepat dalam pengelolaan dana desa dan perencanaan perlu ada perubahan lagi kedepannya agar alokasi dana desa yang di anggarkan bisa tepat sasaran dalam membangun dan merelasasikan.
3. Mengenai pemberdayaan masyarakat di gampong Rema Baru pemerintah desa harus lebih memanfaatkan dana desa dengan sebaik-baiknya agar pengelolalan dana desa mampu menciptakan masyarakat dengan sumber daya manusia yang lebih efektif guna meningkatkan perekonomian masyarakat di gampong Rema Baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Analisis Dampak Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Kelembagaan Desa. Semarang
- Andrian Puspawijaya Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan(BPKP) *pengelolaan keuangan desa*, edisi kedua, bogor 2016
- Boediono, Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4: *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Edisi Pertama, Yogyakarta,1992
- arikunta Suharsimi ,*pengelolaan kelas dan siswa*, (jakarta : CV. Rajawali, 1988
- Adi Supraja “*implementasi kebijakan alokasi dana desa di desa sukamahmi kabupaten bogor skripsi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta 2017*
- bahri Saeful “ *akuntabilitas kebijakan pengelolaan dana desa di desa karamaian kecamatan masalembu kabupaten sumenep* “ (skripsi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta 2019
- Danang Suryanto dan Umi Hasanah Erni ah, Pengantar Ilmu Ekonomi Makro (Teori & Soal edisi Terbaru
- Fahrul juliansyah “ efekstivitas kebijkan pengelolaan alokasi dana desa di desa cipaeh kecamatan gunung kaler kabupaten tangerang “ (skripsi universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta 2019)
- Hilya’izzah “ *analisis akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan pemberdayaan masyarakat di desa pagaran gala-gala kecamatan pangubungan selatan madina*” ( skripsi universitas negeri sumatera utara 2018
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004
- Hafiz.Abdul .Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta,2009
- Hasil wawancara awal peneliti terhadap salah satu tokoh masyarakat *sudirman kepala dusun di gampong Rema Baru* pada tanggal 22 april 2020 dan hasil kajian peneliti pada beberapa penelitian

Hasil wawancara dengan bapak sukardi , *pemuda setempat di gampong Rema Baru* tanggal 29 April 2020.

Hasil obsevasi peneliti singkat dengan *iskandar pemuda setempat di gampong Rema Baru* pada tanggal 18 april 2020

Hasil wawancara dengan bapak Salam kepala desa Gampong Rema Baru pada hari minggu tanggal 25 oktober 2020

hasil wawancara dengan bapak Abdullah sekretaris gampong Rema Baru pada hari kamis tanggal 22 oktober 2020

Hasil wawancara dengan bapak Seniman tokoh masyarakat gampong Rema Baru haris kamis tanggal 22 oktober 2020

Hasil wawancara dengan ibuk Julipah Ani masyarakat gampong Rema Baru pada hari jumat tanggal 23 oktober 2020.

Hasil wawancara dengan bapak zulkaraini bendahara gampong Rema Baru pada hari senin tanggal 26 oktober 2020.

Hasil wawancara dengan bapak Sudirman kepala dusun Rema Baru pada hari selasa 27 oktober 2020

Hasil wawancara dengan saudara Selamat sp.d pemuda setempat gampong Rema Baru pada hari sabtu tanggal 24 oktober 2020

Jurnal ekonmi dan bisnis univesitas surabaya riski herdian,suparno volume 2 nomor 1 maret 2017

Juklak *Bimkon* Pengelolaan Keuangan Desa

Jhingan, Ekonomi Pembangunan dan Perencanaa

Kessa,Wahyudi , Buku 6, Perencanaan Pembangunan Desa, (Jakarta: Kemendes, 2015

Mardiasmo.Perpajakan Edisi Revisi Yogyakarta:Penerbit Tahun 2016.

Mardiasno. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta, 2009

Numan, Strategi Pembangunan Daerah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005, Pasal 68 ayat (1),

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, Pasal 18

- permendagri nomor 113 tahun 2014 tentang pedoman pengelolaan dana desa
- Pemendagri nomor 113 tahun 2014 tentang transparansi pengelolaan keuangan desa.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti No. 16 Tahun 2011, Pasal 1 Butir (12)
- Sumon, Kuznets .1995, dalam purnamasari, 2019 “*Economic Growth and Income Inequality* “ American Economic Review, Yogyakarta, 2000
- Sadono, Sukirno. Makro Ekonomi Modern. Penerbit PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta. 2000
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013
- Soekanto Soerjono , *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013
- Jorhan sarwono,metode riset skripsi,,(Jakarta:elx medis ,2010
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Sri Mulyani Idrawati, *buku saku dana desa*, (Jakarta, Menteri Keuangan, 2017
- Sukirno Sadono , Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000
- SIRUSA BPS, <http://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=44>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 1 ayat 1
- Undang-undang tentang kesejahteraan no 1 tahun 2019pasal 1 ayat 1
- Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Mengenai Keuangan Desa
- Wiratna V. Sujarweni,. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.2014

Lampiran

### **PEDEMON WAWANCARA**

#### **A. Daftar Wawancara Perangkat Desa Gampong Rema Baru**

1. Bagaimana menurut bapak/ibu/i tentang pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pertumbuhan ekonomi masyarakat Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?
2. Bagaimana menurut bapak/ibu/i proses pengelolaan dana desa terhadap pembangunan air bersih di Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?
3. Apakah menurut bapak/ibu/i dalam memusyawahkan dana desa di Gampong Rema Baru adanya partisipasi masyarakat?
4. Apakah menurut bapak/ibuk/i dalam membuat anggaran dana desa adanya suatu perencanaan dalam memajukan perekonomian ?
5. Apakah menurut bapak/ibu/i dampak alokasi dana desa sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?
6. Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pembangunan infrastruktur gampong dalam memajukan perekonomian gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?
7. Apakah menurut bapak/ ibuk/i program yang dilaksanakan pemerintah desa sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat gampong Rema Baru?



8. Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pemberdayaan masyarakat dapat memajukan perekonomian masyarakat gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?

#### **B. Pedemoan Wawancara Masyarakat Gampong**

1. Bagaimana menurut bapak/ ibuk/I besar peran masyarakat dalam musyawarah menentukan kebijakan di dalam memutuskan kebutuhan prioritas di dalam pengelolaan dana desa?
2. Apakah bapak/ibu/I mengetahui apa yang dimaksud dengan ADD?
3. Bagaimana menurut bapak/ibu/i proses pengelolaan dana desa terhadap pembangunan air bersih di Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?
4. Apakah bapak/ibu/I mengetahui apa aja program pemberdayaan masyarakat yang di danai oleh desa di gampong Rema Baru ?
5. Apakah menurut bapak/ibuk/i alokasi dana desa adanya suatu perencanaan dalam memajukan perekonomian?
6. Apakah menurut bapak/ibu/i alokasi dana desa ada memanjukan perekonomian gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?
7. Bagaimana menurut bapak/ibu/i tentang pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?
8. Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pemberdayaan masyarakat dapat memajukan perekonomian masyarakat gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?

## Lampiran 2

**HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA GAMPONG REMA  
BARU**

Nama : Salam  
Jabatan : Kepala Desa

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana menurut bapak/ibu tentang pengelolaan alokasi dana des terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?	Ya, dari pemerintah desa dalam merencanakan pengelolaan dana desa kami akan selalu melakukan musyawarah dengan masyarakat gampong untuk peningkatan perekonomian masyarakat desa dan kesejahteraan gampong
2	Bagaimana menurut bapak/ibu/i proses pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan air bersih di Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?	kami selaku pemerintah desa disini membuat dan merencanakan pembuatan saluran air bersih sesuai dengan kebutan desa dan kebutuhan masyakat kami
3	Apakah menurut bapak/ibu/i dalam memusyarawahkan dana desa di Gampong Rema Baru adanya partisipasi masyarakat?	ada, kami setiap membuat program sutu perencanaan selalu adanya partisipasi masyarakat dalam menjalankan program apa

		yang dibutuhkan masyarakat dan kebutuhan desa ini.
4	Apakah menurut bapak/ibu/i dalam membuat anggaran dana desa adanya suatu perencanaan dalam memajukan perekonomian ?	ada, kami dari pemerintah desa melihat apa saja yang dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian desa baru kami musyawarkan dengan masyarakat desa
5	Apakah menurut bapak/ibu/i dampak alokasi dana desa sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?	ya, alokasi dana desa ini secara langsung di rasakan manfaatnya oleh masyarakat desa, kami dari pemerintah desa telah melaksanakan program-program sesuai dengan usulan masyarakat desa dalam musyawarah gampong yang merupakan kebutuhan desa dan masyarakat desa seperti pembangunan air bersih berupa bak penampung air.
6	Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pembangunan infrastruktur gampong dalam memajukan perekonomian	ada, kami dari pemerintah desa dalam mengalokasikan dana desa kami melihat apa saja kekurangan di gampong di yang perlu dibangun

	<p>gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?</p>	<p>untuk meningkatkan ekonomi seperti pembangunan paud, saluran air bersih karena pembangunan hal seperti yang dibutuhkan desa saat ini.</p>
7	<p>Apakah menurut bapak/ ibuk/i program yang dilaksanakan pemerintah desa sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat gampong Rema Baru?</p>	<p>program yang kami buat selama ini sesuai dengan kebutuhan desa dan kebutuhan masyarakat desa sesuai dengan yang diusulkan masyarakat desa dalam musyawarah kampung.</p>
8	<p>Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pemberdayaan masyarakat yang dapat memajukan perekonomian masyarakat gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?</p>	<p>ada, kami dari pemerintah desa dimana semua masyarakat merasakan alokasi dana desa ini dilihat dari pembangunan dalam meningkat pertumbuhan ekonomi desa gampong ini.</p>

## HASIL WAWANCARA DENGAN PERANGKAT GAMPONG REMA BARU

Nama : Abdullah  
Jabatan : Sekretaris Gampong Rema Baru

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana menurut bapak/ibu/i tentang pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?	kami pihak dari pemerintah desa adanya alokasi dana desa dalam pembangunan untuk peningkatan ekonomi masyarakat Gampong Rema Baru dapat membantu ekonomi masyarakat menimalisir angka pengangguran dan menimalisir angka kemiskinan di gampong ini seperti pembangunan ekonomi pemerintah desa menyediakan pemberdayaan masyarakat, pelatihan untuk skil masyarakat untuk meningkatkan derajat ekonomi masyarakat, agar masyarakat dapat mengubah dengan kemampuan yang dimiliki.
2	Bagaimana menurut bapak/ibu/i proses pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan air bersih di Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?	kami selaku pihak pemerintah desa disini merencanakan pembangunan saluran air bersih memantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
3	Apakah menurut bapak/ibu/i	ada, kami pihak pemerintah desa setiap

	dalam memusyawahkan dana desa di Gampong Rema Baru adanya partisipasi masyarakat?	merencanakan program selalu kami ikut sertakan partisipasi masyarakat dalam menjalankan program yang direncanakan dengan kebutuhan desa saat ini.
4	Apakah menurut bapak/ibu/i dalam membuat anggaran dana desa adanya suatu perencanaan dalam memajukan perekonomian ?	ada, kami pihak dari pemerintah desa melihat saat ini apa saja yang dibutuhkan desa dan masyarakat desa dalam peningkatan ekonomi desa baru kami musyawahkan dengan masyarakat kampung.
5	Apakah menurut bapak/ibu/i dampak alokasi dana desa sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?	ya, sangat berpengaruh dengan adanya dana desa ini kita kami pihak pemerintah desa bisa melihat dalam segi apa kami bisa meningkatkan perekonomian masyarakat baru kami musyawarah dengan masyarakat kampung.
6	Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pembangunan infrastruktur gampong dalam memajukan perekonomian gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?	Dalam melakukan perencanaan itu harus melibatkan masyarakat yang dalam proses perencanaan pembangunan dan kami juga menyusun perencanaan dari hasil musyawarah gampong disini juga terlibat seperti kepala desa, tokoh masyarakat, dan perangkat desa kemudian seluruh masyarakat desa

		yang ikut serta dalam musyawarah gampong ini..
7	Apakah menurut bapak/ ibuk/i program yang dilaksanakan pemerintah desa sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat gampong Rema Baru?	program yang kami rencanakan selama ini sesuai dengan kebutuhan gampong dan kebutuhan masyarakatat desa sesuai dengan hasil musyawarah kampung.
8	Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pembangunan pemberdayaan masyarakat dapat memajukan perekonomian masyarkat gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?	ada, kami dari pihak pemerintah desa melihat semua masyarakat bisa merasakan alokasi dana desa ini dilihat dari pembangunan dalam meningkat pertumbuhan ekonomi masyarakat gampong .

**HASIL WAWANCARA DENGAN PERANGKAT GAMPONG REMA  
BARU**

Nama : Zulkarnaini

Jabatan : Bendahara Gampong Rema Baru

no	pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana menurut bapak/ibu/i tentang pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?	saya, selaku dari pihak pemerintah desa mengenai proses pengelolaan dan pelaksanaan keuangan desa saya bertugas hanya mengaggarkan sesuai kebutuhan program yang direncanakan sebagaimana semua proses pengelolaan keuangan desa dijalankan oleh tim pembangunan.
2	Bagaimana menurut bapak/ibu/i proses pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan air bersih di Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?	program ini kami di rencanakan sesuai dengan permintaan masyarakat desa baru membuat anggaran sesuai dengan yang ditrtapkan dalam musyawarah kampung dengan masyarakat.
3	Apakah menurut bapak/ibu/i dalam memusyawahkan dana desa di Gampong Rema Baru adanya pastisipasi masyarakat?	ada, dalam menyusun rencana dalam mengarkan dana desa di gunakan untuk apa selalu ada partisipasi masyarakat dalam menjalankan program yang di ususkan baru kami mengaggarkan berapa dana yang dibutuhkan dalam



		membuat dana desa tersebut.
4	Apakah menurut bapak/ibuk/i dalam membuat anggaran dana desa adanya suatu perencanaan dalam memajukan perekonomian ?	ada, kami dari pihak pemerintah desa dalam membuat anggaran dana desa untuk memajukan perekonomian selalu membuat perencanaan dalam peningkatan ekonomi masyarakat.
5	Apakah menurut bapak/ibu/i dampak alokasi dana desa sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?	iya, dengan adanya dana desa ini kami pihak pemerintah bisa menggarakan dana desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat.
6	Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pembangunan infrastruktur gampong dalam memajukan perekonomian gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?	ada, kami dari pihak pemerintah desa selalu membuat anggaran dalam pembangunan desa ini.
7	Apakah menurut bapak/ ibuk/i program yang dilaksanakan pemerintah desa sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat gampong Rema Baru?	iya sesuai apa yang dibutuhkan masyarakat baru kami menganggarkan dana desa tersebut untuk meningkatkan ekonomi masyarakat gampong.

8	Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pemberdayaan masyarakat dapat memajukan perekonomian masyarakat gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?	ada, setaiap program yang kami angarkan tujuannya untuk memingkatkan ekonomi masyarakat desa seperti pembagian alat pertanian yaitu : mesin pemotog rumput, semperot rumput.
---	---	--

**HASIL WAWANCARA DENGAN PERANGKAT GAMPONG REMA  
BARU**

Nama : sudirman

Jabatan : kepala dusun rema baru

no	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana menurut bapak/ibu/i tentang pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?	yang saya, lihat pengelolaan dana desa ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam peningkatan ekonomi.
2	Bagaimana menurut bapak/ibu/i proses pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan air bersih di Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?	saya selalu kepala dusus digampong ini merasa senang adanya pengelolaan alokasi dana desa dimana perencanaan dana desa adanya program pembangunan saluran air bersih ke desa ini yang sangat dibutuhkan masyarakat desa.
3	Apakah menurut bapak/ibu/i dalam memusyawahkan dana desa di Gampong rema baru adanya partisipasi masyarakat?	ada, setiap perencanaan program selalu di musyawahkan terlebih dahulu dengan masyarakat gampong.
4	Apakah menurut bapak/ibuk/i	ada, karena setiap perencanaan dilibatkan

	<p>dalam membuat anggaran dana desa adanya suatu perencanaan dalam memajukan perekonomian?</p>	<p>masyarakat setempat, dan dalam perencanaan dana desa juga sesuai dengan kebutuhan desa dalam peningkatan perekonomian seperti di bagi alat pemotong rumput, cangkol dan lain.</p>
5	<p>Apakah menurut bapak/ibu/i dampak alokasi dana desa sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?</p>	<p>ya,dengan adanya dana desa ini ada meningkat perekonomian masyarakat dimana dalam perencanaan alokasi dana desa untuk peningkatan ekonomi selalu diikut sertakan masyarakat gampong dalam musyawarah gampong untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.</p>
6	<p>Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pembangunan infrastruktur gampong dalam memajukan perekonomian gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang ?</p>	<p>ada, seperti pembangunan paud,saluran air bersih ini termasuk yang dibutuhkan desa ini.</p>
7	<p>Apakah menurut bapak/ ibuk/i program yang dilaksanakan pemerintah desa sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat gampong Rema Baru?</p>	<p>sudah, dimana dalam merencanakan program selalu diikut sertakan masyarakat.</p>

8	Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pemberdayaan masyarakat dapat memajukan perekonomian masyarakat gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?	ada, dimana semua masyarakat merasakan alokasi dana desa ini dilihat dari pembanguna dalam meningkat perekonomian masyarakat gampong ini.
---	---	---

**HASIL WAWANCARA DENGAN PERANGKAT GAMPONG REMA  
BARU**

Nama : Saniman

Jabatan : Tokoh Masyarakat Gampong Rema Baru

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana menurut bapak/ibu/i tentang pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?	saya selaku tokoh masyarakat gampong ini pegeloaalan dana desa di gampong ini sangat membantu masyarakat untuk meningkatkan ekonomi desa ini dan pemerintah desa juga saya lihat dalam membuat program sealau ada koordinasi dengan badan permusyawaratan gampong dalam melakukan musyawarah desangan masyarakat gampong ini.
2	Bagaimana menurut bapak/ibu/i proses pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan air bersih di Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?	saya sangat setuju dengan program ini di rencanakan pemerintah desa gampong ini kerana sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa gampong.
3	Apakah menurut bapak/ibu/i dalam memusyarawahkan dana desa di Gampong Rema Baru adanya pastisipasi masyarakat?	ada, yang saya lihat program dana desa selalu di libatkan masyarakat gampong dalam menjalankan program yang rencanakan pemerintah desa.
4	Apakah menurut bapak/ibuk/i	ada, dari sebelumnya ada dana desa ada peningkatan pemerintah desa

	dalam membuat anggaran dana desa adanya suatu perencanaan dalam memajukan perekonomian?	membuat program memajukan perekonomian dalam peningkatan ekonomi masyarakat.
5	Apakah menurut bapak/ibu/i dampak alokasi dana desa sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi?	iya, yang saya lihat selama ini peningkatan ekonomi masyarakat ada yang meningkat dengan program yang dibuat pemerintah desa ini.
6	Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pembangunan infrastruktur gampong dalam memajukan perekonomian gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?	ada, seperti pembangunan munasah gampong yang dulunya tidak perbaikan sekarang ini dengan ada perehapan munasah tersebut.
7	Apakah menurut bapak/ ibu/i program yang dilaksanakan pemerintah desa sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat gampong Rema Baru?	iya sesuai yang saya lihat selama ini karena program yang dibuat pemerintah desa sesuai dengan hasil musyawarah gampong ini.
8	Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pemberdayaan masyarakat dapat memajukan perekonomian masyarakat gampong Rema Baru	ada, program pemberdayaan yang dibuat pemerintah desa sesuai dengan yang diinginkan masyarakat sekarang ini seperti alat pertanian ada pembangunan air bersih digampong

	Kecamatan Kutapanjang?	ini.
--	------------------------	------



## Lampiran 3

**HASIL WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT GAMPONG REMA  
BARU**

Nama : Julipah Ani

Jabatan : Masyarakat Gampong Rema Baru

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana menurut bapak/ ibu/I besar peran masyarakat dalam musyawarah menentukan kebijakan di dalam memutuskan kebutuhan prioritas di dalam pengelolaan alokasi dana desa?	Peran masyarakat sangat tinggi di dalam menentukan kebutuhan prioritas yang akan dicapai melalui ADD karena mereka secara totalitas dilapangan mengetahui semua permasalahan di wilayahnya yang kemudian direkomendasikan kepada pemerintah desa untuk secara bijak mengalokasikan add tersebut dialokasikan terkait memenuhi kebutuhan prioritas tersebut.
2	Apakah bapak/ibu/I mengetahui apa yang dimaksud dengan ADD?	iya kami masyarakat gampong ini hanya mengatauhi alokasi dana desa itu anggaran yang di berikan pemerintah desa ke gampong ini yang lain-lain kami kurang mengetahui.
3	Bagaimana menurut bapak/ibu/i proses pengelolaan alokasi dana desa terhadap	Kami dari masyarakat gampong rema baru ni

	pembangunan air bersih di Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?	bersyukur dengan dana desa ini ada program perencanaan pembanguna air bersih dan kami tidak perlu lagi nyuci ke sungaian dan kegiatan sehari-hari
4	Apakah bapak/ibu/I mengetahui apa aja program pemberdayaan masyarakat yang di danai oleh desa di gampong Rema Baru ?	program yang pemberdayan yang kami ketahui adanya pembangunan air bersih, pembagian alat pertanian dan pembagunan paud
5	Apakah menurut bapak/ibuk/i alokasi dana desa adanya suatu perencanaan dalam memajukan perekonomian?	Ada kami dari masyarakat gampong ini ada di kasih pemerintah desa bantuan seperti alat pertanian,(mesin pemotong rumput,semprot hama kami sangat bersyukur atas atas bantuan yang di berikan pemerintah desa ke kapada kami karena kami tidak perlu lagi membeli alat pertanian lagi.
6	Apakah menurut bapak/ibu/i alokasi dana desa ada memajukan perekonomian gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?	Ada, dari dana desa ini ada pembangunan sekolah piaud dan pembangunan air bersih kami masyarakat gampong bersyukur atas adanya dana desa ini.

7	<p>Bagaimana menurut bapak/ibu/i tentang pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?</p>	<p>Pengelolaan yang saya lihat sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat gampong dan ada juga bantuan dari pemerintah desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan ada sebagian bapak-bapak ikut serta membantu pemerintah desa.</p>
8	<p>Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pemberdayaan masyarakat dapat memajukan perekonomian masyarakat gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?</p>	<p>Iya, ada program pemberdayaan yang dibuat pemerintah desa ini yaitu adanya pembagian alat pertanian seperti cangkol dan semprot.</p>

**HASIL WAWANCARA DENGAN MASYARAKAR GAMPONG REMA  
BARU**

Nama :Selamat S.Pd

Jabatan : Pemuda Gampong Rema Baru

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Bagaimana menurut bapak/ibuk/I besar peran masyarakat dalam musyawarah menentukan kebijakan di dalam memutuskan kebutuhan prioritas di dalam pengelolaan alokasi dana desa?	Peran pemuda gampong ini dalam musyawarah kurang di ikut sertakan dalam memutuskan kebijakan pengelolaan alokasi dana desa terkait dengan kebutuhan prioritas desa ini
2	Apakah bapak/ibu/I mengetahui apa yang dimaksud dengan ADD?	kami pemuda tau bahwa alokasi dana desa itu di gunakan untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat desa
3	Bagaimana menurut bapak/ibu/i proses pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan air bersih di Gampong Rema Baru	kami pemuda kampung ada melihat pembangunan saluran air bersih yang lain kami kurang tau karena kami tidak pernah ikut serta dalam musyawarah kampung.

	Kecamatan Kutapanjang?	
4	Apakah bapak/ibu/I mengetahui apa aja program pemberdayaan masyarakat yang di danai oleh desa di gampong Rema Baru ?	Ada ,Program pemberdayaan yang di buat oleh pemerintah desa ini yang kami lihat seperti pembangunan air bersih dan pembanguna gedung piaud .
5	Apakah menurut bapak/ibuk/i alokasi dana desa adanya suatu perencanaan dalam memajukan perekonomian?	tidak, karena kami pemuda kampung tidak di ikut sertakan dalam membuat anggaran dana desa.
6	Apakah menurut bapak/ibu/i alokasi dana desa ada memajukan perekonomin gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang	ada, pembanguan kami lihat itu aja kami tau dari masyarakat gampong yang di angarkan dana desa.
7	Bagaimana menurut bapak/ibu/i tentang pengelolaan alokasi dana	saya selaku pemuda setempat disini kurang mengetahui dengan pengelolaan dana desa ini yang diberikan kepada masyarakat apakah

	<p>desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?</p>	<p>sudah sesuai dengan skil dan kemampuan seperti halnya masyarakat yang memiliki kempuan dibidang pertanian dan perekebuana seharusnya dibina untuk meningkatkan ekonomi desa.</p>
8	<p>Apakah menurut bapak/ibu/i dengan adanya alokasi dana desa ada pemberdayaan masyarakat dapat memajukan perekonomian masyarkat gampong Rema Baru Kecamatan Kutapanjang?</p>	<p>menurut saya pemerintah desa belum melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang pemberdaan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya/bahan baku untuk peningkatan ekonomi masyarakat desa jadi masyarakat itu masih buta dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada</p>

## Lampiran 4

**POFO DOKUMENTASI**

Nama : salam  
Jabatan : kepala desa



Nama : Abdullah  
Jabatan : Sekretaris Gampong Rema Baru



Nama : Zulkarnaini  
Jabatan : Bendahara Gampong Rema Baru



Nama : Saniman  
Jabatan : Tokoh Masyarakat Gampong Rema Baru





Nama : Sudirman  
Jabatan : Kepala Dusun Gampong Rema Baru



Nama : Selamat s.pd  
Jabatan : Pemuda Gampong Rema Baru



Nama : Julipah Ani

Jabatan : Masyarakat Gampong Rema Baru



Lampiran 5

**DOKUMENTASI BANTUAN DANA DESA**





